

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE STRUKTUR  
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I MIN  
BUKIT BARO I ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Desi Lusia Wati**

**NIM. 201324671**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2017 M/1438 H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE STRUKTUR  
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I MIN  
BUKIT BARO I ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**DESI LUSIA WATI**

**NIM. 201324671**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

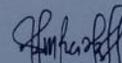
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Mawardi, M.Pd.  
NIP. 196905141994021001

Pembimbing II,



Zikra Hayati, M.Pd.  
NIP. 198410012015032005

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE STRUKTUR  
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I MIN  
BUKIT BARO I ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal:

Rabu, 19 Juli 2017  
25 Syawal 1438 H

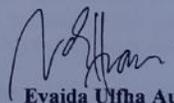
Panitia Ujian Munaqasyah Sripsi

Ketua,



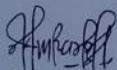
**Mawardi, M.Pd.**  
NIP. 196905141994021001

Sekretaris,



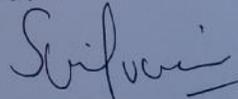
**Evaida Ufha Aunies, M. Si.**  
NIP. 198010242014112004

Penguji I,



**Zikra Hayati, M.Pd.**  
NIP. 198410012015032005

Penguji II,



**Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd.**  
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

**Dr. Mujiburrahman, M.Ag.**  
NIP. 197109082001121001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Lusia Wati

Nim. : 201324671

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN Bukit Baro I Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Mei 2017

Saya yang Membuat Pernyataan,



*(Handwritten signature)*  
**(Desi Lusia Wati)**  
NIM. 201324671

## ABSTRAK

Nama : Desi Lusya Wati  
Nim. : 201324671  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN Bukit Baro I Aceh Besar  
Tanggal Sidang :  
Pembimbing I : Mawardi, M.Pd  
Pembimbing II : Zikra Hayati, M.Pd  
Kata Kunci : Metode Struktur Analitik Sintetik, Menulis Permulaan

Rendahnya kemampuan menulis permulaan siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih dialami oleh siswa kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar yang disebabkan guru belum menggunakan metode yang cocok dalam menulis yaitu mengajar menulis hanya dengan menyuruh siswa mengikuti tulisan guru di papan tulis saja tanpa ada bimbingan menulis dari guru sendiri. Oleh karena itu, banyak siswa yang kesulitan dalam menulis dan siswa terlihat tidak aktif dalam pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada materi menulis siswa kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar? (2) Bagaimana aktivitas siswa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada materi menulis siswa kelas I MIN Bukit Baro I Aceh Besar? (3) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada materi menulis siswa kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar?. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IB MIN Bukit Baro I Aceh Besar yang berjumlah 27 orang. Kemampuan menulis permulaan siswa mengalami peningkatan pada setiap indikator yaitu, indikator kerapian tulisan pada siklus I dengan persentase 66,66% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 85,18%, indikator kelengkapan kata pada siklus I dengan persentase 18,51% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 77,77% dan indikator susunan kata dalam kalimat pada siklus I dengan persentase 62,96% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 88,88%. Secara keseluruhan hasil penelitian yang berlangsung selama II siklus menunjukkan bahwa metode Struktur Analitik Sintetik dapat diterapkan pada materi menulis permulaan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan menulis permulaan siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan dikuatkan oleh hasil penelitian kemampuan guru yang meningkat setiap siklus, yaitu pada siklus I dengan persentase 75% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 96,15%, serta aktivitas siswa yang juga meningkat pada setiap siklus, yaitu pada siklus I dengan persentase 64,28% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 85,71%.

## KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah sudi melimpahkan rahmat beserta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN Bukit Baro I Aceh Besar. Shalawat beriringan salam senantiasa penulis sanjung sajikan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Siti Khasinah, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
4. Bapak Mawardi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Zikra Hayati, M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, MA selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
7. Kepala Sekolah MIN Bukit Baro 1 Aceh besar Ibu Nurharlina, M.Pd dan Guru Wali Kelas Ibu Rakhimah, S.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca prodi kimia yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat tercinta yang telah banyak membantu dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2013 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih atas segalanya.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 22 Mei 2017  
Penulis

Desi Lusya Wati

## DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN SIDANG .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Definisi Operasional .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
<b>A. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia         di SD/ML.....</b>	<b>9</b>
<b>B. Kemampuan Menulis Permulaan.....</b>	<b>12</b>
<b>C. Metode SAS (<i>Struktur Analitik Sintetik</i>).....</b>	<b>17</b>
<b>D. Penelitian Relevan.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>B. Subjek Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>C. Prosedur Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>38</b>
<b>E. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>B. Deskripsi Kegiatan Pra Tindakan.....</b>	<b>47</b>
<b>C. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>47</b>
<b>D. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>48</b>
<b>E. Pembahasan.....</b>	<b>63</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>69</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>142</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 2.1</b>	<b>: Kompetensi Dasar dan Indikator .....</b>	<b>11</b>
<b>TABEL 2.2</b>	<b>: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....</b>	<b>26</b>
<b>TABEL 3.1</b>	<b>: Kriteria Kemampuan Menulis .....</b>	<b>42</b>
<b>TABEL 4.1</b>	<b>: Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar .....</b>	<b>46</b>
<b>TABEL 4.2</b>	<b>: Data keadaan Tenaga Kependidikan MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar .....</b>	<b>46</b>
<b>TABEL 4.3</b>	<b>: Data keadaan Siswa/Siswi MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar .....</b>	<b>47</b>
<b>TABEL 4.4</b>	<b>: Jadwal Kegiatan Penelitian MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar .....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 4.5</b>	<b>: Hasil Tes Awal Siswa Setiap Indikator .....</b>	<b>49</b>
<b>TABEL 4.6</b>	<b>: Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Pada Siklus I.....</b>	<b>52</b>
<b>TABEL 4.7</b>	<b>: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....</b>	<b>54</b>
<b>TABEL 4.8</b>	<b>: Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator Pada Siklus I.....</b>	<b>55</b>
<b>TABEL 4.9</b>	<b>: Kemampuan Menulis Permulaan Siswa, Refleksi Kemampuan Guru dan Aktivitas Siswa .....</b>	<b>56</b>
<b>TABEL 4.10</b>	<b>: Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Pada Siklus II .....</b>	<b>58</b>
<b>TABEL 4.11</b>	<b>: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II .....</b>	<b>59</b>
<b>TABEL 4.12</b>	<b>: Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator Pada Siklus II.....</b>	<b>60</b>
<b>TABEL 4.13</b>	<b>: Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator Pada Tes Akhir .....</b>	<b>62</b>
<b>=TABEL 4.14</b>	<b>: Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator Pada Siklus I dan II.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b>	<b>: Skema Desain Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 4.1</b>	<b>: Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan II.....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4.2</b>	<b>: Diagram Batang Perbandingan Persentase Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator Pada Siklus I dan II .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b>	<b>: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN 2</b>	<b>: Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN 3</b>	<b>: Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia Kota Jantho Aceh Besar .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN 4</b>	<b>: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN 5</b>	<b>: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN 6</b>	<b>: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II) .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN 7</b>	<b>: Lembar Soal Tes Awal .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN 8</b>	<b>: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I) .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN 9</b>	<b>: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD II) .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN 10</b>	<b>: Lembar Tes Siklus I.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN 11</b>	<b>: Lembar Tes Siklus II .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN 12</b>	<b>: Lembar Soal Tes Akhir .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN 13</b>	<b>: Lembar Hasl Tes Akhir Siswa .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN 14</b>	<b>: Lembar Observasi Kemampuan Guru Siklus I .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN 15</b>	<b>: Lembar Observasi Kemampuan Guru Siklus II.....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN 16</b>	<b>: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN 17</b>	<b>: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN 18</b>	<b>: Lembar Validasi I .....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN 19</b>	<b>: Lembar Validasi II.....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN 20</b>	<b>: Lembar Silabus Semester II Tema 8 MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar .....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN 21</b>	<b>: Lembar Foto Penelitian MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar ..</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN 22</b>	<b>: Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>142</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ki Hadjar Dewantara dan E. Mulyasa dalam buku Mujamil Qomar, dijelaskan bahwa pendidikan adalah suatu upaya dalam membangun watak bangsa seperti memajukan perkembangan budi pekerti dan ilmu pengetahuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah upaya yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa.<sup>1</sup> jadi, pendidikan sangat besar peranannya terhadap perilaku masyarakat dalam suatu bangsa yang berbudi pekerti dan berilmu pengetahuan.

Kemajuan suatu bangsa dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran tentang pengenalan bahasa yaitu lambang-lambang berbentuk bunyi yang memiliki makna yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, setiap warga Indonesia wajib mengenal dan mempelajari bahasa Indonesia dengan baik dan benar.<sup>2</sup> Jadi, bahasa Indonesia merupakan bahasa negara dan bahasa pemersatu yang dapat mendorong kemajuan suatu bangsa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya di kelas I menekankan siswa pada kemampuan membaca dan menulis permulaan. Pada

---

<sup>1</sup> Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 15-23.

<sup>2</sup> Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 11-12.

dasarnya siswa di kelas I SD/MI sudah mampu membaca, tetapi dalam hal menulis masih banyak siswa yang belum mampu.

Berdasarkan hasil observasi praktek pengalaman lapangan (PPL) penulis terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, diperoleh data bahwa masih banyak guru yang kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar menulis permulaan di kelas I. Yang peneliti temukan di sekolah tersebut adalah ketika melaksanakan belajar mengajar menulis di kelas I guru cenderung memberi contoh kalimat di papan tulis dan siswa menyalinnya begitu saja tanpa ada bimbingan menulis dari gurunya. Sehingga dalam target kurikulum menulis permulaan, banyak siswa yang masih kurang benar dalam tulisannya, tulisan yang masih jauh dari kata kerapian, yaitu tulisan siswa masih sulit untuk dibaca. Selain itu, kalimat yang ditulis oleh siswa masih banyak dijumpai kata yang tidak lengkap yaitu huruf tertinggal atau tidak dituliskan dan juga susunan kata dalam kalimat masih banyak yang salah. Hal ini terbukti dari hasil tes tertulis yang nilai tulisannya masih kurang dari apa yang diharapkan. Maka metode pembelajaran yang dibutuhkan untuk membuat siswa mendapatkan bimbingan menulis dari guru sehingga siswa dapat menulis huruf, suku kata, kata, dan kalimat dengan benar ialah metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).

Metode SAS adalah metode yang mengajak siswa memecahkan kode tulisan kalimat pendek dahulu yang dianggap sebagai unit bahasa utuh, selanjutnya diajak menganalisis menjadi kata, suku kata dan huruf, kemudian mensintesis kembali

menjadi kalimat. Metode ini digunakan secara luas di Indonesia.<sup>3</sup> Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) juga termasuk dalam metode yang menerapkan ilmu bahasa umum (*linguistik*) sehingga dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam upaya peningkatan keterampilan menulis permulaan pada pembelajaran bahasa Indonesia, siswa akan mempunyai rasa kepercayaan diri untuk menulis sendiri huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang diberikan oleh guru.<sup>4</sup> Kemampuan menulis sangat penting untuk siswa karena dengan menulis akan mempertajam daya pikir siswa dan membimbing siswa untuk berpikir rasional, universal, sistematis dan logis.<sup>5</sup> jadi, kegiatan menulis melalui metode SAS membuat siswa lebih mudah mengenal bentuk dan cara penulisan huruf, suku kata, kata, dan kalimat dengan benar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menggunakan metode pembelajaran Struktur Analitik Sintetik (SAS) yang bertujuan untuk memotivasi, menumbuhkan minat belajar, dan rasa percaya diri siswa untuk dapat menulis huruf, suku kata, kata, serta kalimat dengan benar. Selain itu alasan penulis menggunakan metode pembelajaran ini, bertujuan agar membuat siswa lebih aktif dan menumbuhkan kreatifitas daya pikir anak dalam menulis permulaan secara individual. Sehubungan dengan itu, penulis melakukan penelitian untuk melihat peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa dengan menggunakan metode

---

<sup>3</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. Ke 2, h. 216.

<sup>4</sup> Agus Supriatna, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas rendah*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), h. 7-126.

<sup>5</sup> Saidulkarnain Ishak, *Cara Menulis Mudah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), h. 115-161.

Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada materi menulis siswa kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada materi menulis siswa kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada materi menulis siswa kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa di kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar. Adapun tujuan khusus yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada materi menulis siswa kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada materi menulis siswa kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada materi menulis siswa kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian yang diharapkan akan memberi manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan kepada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) untuk memperbaiki pembelajaran dengan mengembangkan kemampuan profesional serta berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya
- b. Bagi siswa semakin termotivasi dan dapat meningkatkan daya pikir terhadap kemampuan menulis permulaan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia
- c. Bagi sekolah mendorong terjadinya inovasi, dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk para siswa yang akan datang.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap objek penelitian dan juga untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap judul tersebut, maka peneliti membatasi istilah-istilah sebagai berikut:

### **1. Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)**

Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) adalah metode yang berdasarkan pendekatan linguistik struktural. Struktural yang dimaksud dalam hal ini adalah struktur bahasa. Pengenalan bahasa dimulai dari pengenalan pengertian-pengertian yang terkandung dalam struktur kalimat dilandasi pengenalan benda-benda di lingkungan anak. Pengenalan struktur kalimat itu dilaksanakan dengan latihan struktural, sesudah itu kalimat-kalimat dianalisa, dan

mengenalkan struktur kata-kata yang terdapat dalam kalimat itu. Selanjutnya kata-kata itu kembali menjadi kalimat (sintesa).<sup>6</sup>

Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) juga diartikan sebagai suatu metode yang memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, kemudian kalimat utuh itu dianalisis dan pada akhirnya dikembalikan ke bentuk semula, serta tampilan struktur kalimat tersebut disertai dengan adanya gambar seri. Jadi, metode SAS adalah metode yang dilengkapi dengan media gambar seri yang melibatkan siswa, sehingga nantinya mampu menulis huruf, suku kata, kata, dan kalimat dengan benar.

## **2. Kemampuan Menulis Permulaan**

Secara umum kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Menurut Ivancevich M. John dalam buku Andree Wijaya Suhaji, kemampuan adalah bakat seseorang untuk melakukan tugas mental atau fisik. Tugas mental ialah kemampuan intelektual sedangkan kemampuan fisik adalah kemampuan yang menuntut kecekatan dan keterampilan.<sup>7</sup>

Salah satu kemampuan yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis permulaan. Pelaksanaan pelajaran kemampuan menulis tidak diperoleh secara alamiah tetapi melalui proses ilmiah, yakni proses belajar. Kemampuan menulis dapat dicapai dengan latihan dan bimbingan yang intensif.

---

<sup>6</sup>A.S. Broto, *Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), h. 25.

<sup>7</sup> Andree Wijaya Suhaji, *Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan*, (Semarang: Widya Manggala, 2005), h.5.

Kemampuan menulis permulaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pencapaian yang mencakup beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Kerapian Tulisan
- b. Kelengkapan Kata
- c. Susunan Kata dalam Kalimat<sup>8</sup>

Selain indikator tersebut, kemampuan menulis permulaan yang harus dicapai oleh siswa adalah nilai KKM yang telah ditetapkan di kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar yaitu 67 untuk ketuntasan individu dan 80% untuk ketuntasan klasikal.

### **3. Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Dengan kedudukan tersebut, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan. Bahasa Indonesia mempunyai ragam lisan dan tulis. Kedua-duanya digunakan dalam situasi formal dan situasi nonformal.

Pelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pelajaran keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan bagi siswa kelas 1 adalah keterampilan reseptif (mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (berbicara dan menulis).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Azlia Latae, dkk., “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”, *Skripsi*, Morowali: Universitas Tadulako, 2014, diakses pada 20 Februari 2017, dari situs: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3987/2941> Vol 2, No 4 (2014)>Latae (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 4, ISSN 2354-614x), h. 205-206.

<sup>9</sup>Agus Supriatna, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah, ...*, h. 10.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI**

##### **1. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI**

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a. Mendengarkan

Mendengarkan yaitu seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, dan lain sebagainya. Dengan mendengarkan siswa akan mampu menyerap gagasan pokok dari apa yang telah didengar.

b. Berbicara

Berbicara yaitu seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan. Dengan berbicara siswa akan mampu berbicara secara efektif dan efisien.

c. Membaca

Membaca yaitu seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, serta berbagai teks bacaan. Dengan membaca siswa akan mampu mengetahui berbagai hal baru yang belum ia ketahui sebelumnya.

d. Menulis

Menulis yaitu seperti menulis huruf, suku kata, kata, kalimat, serta berbagai teks lainnya dengan tulisan yang rapi dan jelas. Dengan menulis siswa akan mampu menyalin dan mencatat dari apa yang telah dibaca.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

## **2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI**

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI yaitu sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 7-11.

- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar sedini mungkin anak-anak mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar yaitu membaca maupun menulis.

### 3. Kompetensi Dasar dan Indikator Bahasa Indonesia di SD/MI Kelas I

Kompetensi dasar dan indikator yang sesuai dengan mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu terdapat pada tabel beriku ini:

**Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator<sup>12</sup>**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan	3.1.1 Menyebutkan berbagai macam anggota tubuh dan pancaindra dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
	3.1.2 Menyebutkan berbagai macam wujud dan sifat benda dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2007), h. 97-98.

<sup>12</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Guru Kelas 1 Tema 8 Peristiwa Alam*, (Jakarta: Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 2.

Kompetensi Dasar	Indikator
tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
	3.1.3 Menyebutkan berbagai macam peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Menuliskan berbagai macam anggota tubuh dan pancaindra dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
	4.1.2 Menuliskan berbagai macam wujud dan sifat benda dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
	4.1.3 Menuliskan berbagai macam peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

*Sumber: Buku Guru Kelas 1, Tema 8 Peristiwa Alam*

## **B. Kemampuan Menulis Permulaan**

### **1. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.<sup>13</sup>

Kata menulis juga berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Bunyi-bunyi yang diubah itu bunyi bahasa, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (mulut dan perangkat kelengkapannya: bibir, lidah, gigi, dan langit-langit). Bunyi bahasa itu sebenarnya menjadi lambang sesuatu yang lain berupa benda, perbuatan, sifat, dan lain-lain.

Misalnya bunyi “buku”. Bunyi “buku” hanya dapat didengarkan, tidak dapat dilihat. Agar dapat dilihat, bunyi “buku” itu dilambangkan dengan tanda-tanda yang dapat dilihat berupa huruf dan tanda baca. Penggunaan huruf dan tanda baca itu tentu tidak sembarangan, tetapi ada aturannya. Keseluruhan aturan penggunaan huruf dan tanda baca itu dinamakan ejaan. Penerapan kaidah ejaan untuk melambangkan bunyi-bunyi itulah yang dinamakan menulis. Prof. Dr. Tarwotjo, M.Sc. mengatakan bahwa “tulisan adalah warisan intelektual, kalau tidak ada yang menulis, kita akan kembali ke zaman prasejarah”.<sup>14</sup>

Menulis bukan hanya menyalin, tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan kedalam lambang-lambang tulisan. Kegunaan kemampuan menulis bagi para siswa adalah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas sekolah. Tanpa memiliki kemampuan untuk menulis, siswa akan

---

<sup>13</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1992), h. 3-4.

<sup>14</sup> Asul Wiyanto, *Terampil Menulis Paragraf*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), h. 1-2.

mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut. Oleh karena itu, menulis harus diajarkan pada saat anak mulai masuk SD.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat.

## **2. Tujuan Menulis Permulaan di SD/MI**

Pada dasarnya pembelajaran menulis bertujuan membekali anak agar memiliki pengetahuan tentang menulis dan akhirnya anak terampil menulis dengan baik dan benar. Adapun tujuan menulis permulaan di SD/MI adalah sebagai berikut:

- a. Memupuk dan mengembangkan kemampuan serta keterampilan menulis dengan baik dan benar,
- b. Melatih dan mengembangkan kemampuan serta keterampilan untuk mengenal dan menuliskan huruf-huruf sebagai bunyi atau suara,
- c. Memilih dan mengembangkan kemampuan serta keterampilan akan mengubah tulisan menjadi suara atau menuliskan suara atau bunyi-bunyi yang didengarkan,
- d. Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti/makna tertentu dari sebuah kata dalam konteks kalimat,
- e. Memupuk dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk memahami, menulis, menggunakan, dan menikmati keindahan cerita

---

<sup>15</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar...*, h. 223.

sederhana dan mengungkapkan ide, perasaan, kemauan, dan gagasan secara tertulis.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis permulaan di SD/MI adalah melatih anak agar mengetahui bentuk dan cara menulis huruf hingga kalimat serta anak akan memiliki kemampuan menulis yang baik dan benar.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anak dalam Menulis Permulaan**

Menurut Lerner dalam buku Mulyono Abdurrahman, ada beberapa faktor yang mempengaruhi anak untuk menulis, yaitu:

- a. Motorik, yaitu anak yang perkembangan motoriknya belum matang atau mengalami gangguan, akan mengalami kesulitan dalam menulis, tulisannya tidak jelas, terputus-putus atau tidak mengikuti garis,
- b. Perilaku, yaitu anak yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah teralihkan, dapat menyebabkan pekerjaannya terhambat, termasuk pekerjaan menulis,
- c. Persepsi, yaitu anak yang terganggu persepsinya dapat menimbulkan kesulitan dalam menulis, jika persepsi visualnya yang terganggu, anak mungkin akan sulit membedakan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama seperti d dengan b, p dengan q, h dengan n atau m dengan w. Jika persepsi auditorisnya terganggu maka anak akan mengalami kesulitan untuk menulis kata-kata yang diucapkan oleh guru,

---

<sup>16</sup> Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa...*, h. 252.

- d. Memori, yaitu gangguan memori juga menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar menulis karena anak tidak mampu mengingat apa yang akan ditulis. Jika gangguan menyangkut ingatan visual, maka anak akan sulit untuk mengingat huruf atau kata dan jika gangguan tersebut menyangkut memori auditori, anak akan mengalami kesulitan menulis kata-kata yang baru saja diucapkan oleh guru,
- e. Kemampuan melaksanakan *cross modal*, yaitu menyebabkan anak mengalami gangguan koordinasi mata-tangan sehingga tulisan menjadi tidak jelas,
- f. Penggunaan tangan yang dominan, yaitu anak yang tangan kirinya lebih dominan atau kidal tulisannya juga sering terbalik-balik dan kotor,
- g. Kemampuan memahami intruksi, yaitu dapat menyebabkan anak sering keliru menulis kata-kata yang sesuai dengan perintah guru.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor dalam menulis permulaan ada tujuh yaitu motorik, perilaku, persepsi, memori, kemampuan melaksanakan *cross-modal*, penggunaan tangan, dan kemampuan memahami intruksi. Diantara faktor-faktor tersebut terdapat indikator yang harus dicapai oleh siswa yaitu diantaranya, kerapian tulisan, kelengkapan, kata dan susunan kata dalam kalimat.

---

<sup>17</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar...*, cet. Ke 2, h. 227.

## C. Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

### 1. Pengertian Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

Seorang guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu proses penyampaian materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dengan perkataan yang jelas dan mudah dipahami, proses penyampaian pesan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Untuk itu perlu dikembangkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai agar dapat mempertinggi proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada kemampuan menulis permulaan. Salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).

Metode SAS adalah suatu metode yang memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, lalu kalimat utuh itu dianalisis dan pada akhirnya dikembalikan pada bentuk semula.<sup>18</sup> Metode SAS ini didasarkan atas asumsi bahwa pengamatan anak mulai dari keseluruhan dan kemudian ke bagian-bagian. Oleh karena itu, anak diajak memecahkan kode tulisan kalimat pendek yang dianggap sebagai unit bahasa utuh, selanjutnya diajak menganalisis menjadi kata, suku kata, dan huruf, kemudian mensintesa kembali menjadi kalimat seperti sebelumnya. Metode ini digunakan secara luas di Indonesia. Dengan metode SAS ini, siswa akan lebih mudah memahami

---

<sup>18</sup> Agus Supriatna, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah...* h. 9-160.

struktur kalimat yang diberikan dan dapat menuliskan struktur kalimat tersebut dengan runtut dan jelas.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode SAS memiliki ciri mengajak anak mengenal dan menuliskan secara terstruktur kalimat terlebih dahulu, setelah itu kata, selanjutnya suku kata, dan terakhir huruf dengan runtut dan jelas. Cara ini ditekankan agar siswa memiliki kemampuan memahami struktur kalimat.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)**

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) sangat berpengaruh terhadap ketercapaian pemahaman peserta didik. Tentunya semua metode pengajaran yang pernah diterapkan selama ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Terlepas dari semua itu, metode SAS Struktur Analitik Sintetik (SAS) juga memiliki kelebihan dan kekurangan didalam proses pembelajaran.

Adapun kelebihan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) adalah:

- a. Metode ini menerapkan prinsip ilmu bahasa umum (*linguistik*), bahwa bentuk bahasa yang terkecil huruf, kata, suku kata, dan akhirnya kalimat.
- b. Metode ini menggunakan pengalaman bahasa anak. Pengalaman bahasa anak dijadikan titik tolak belajar bahasa karena dengan pengalaman bahasa anak sudah merasa akrab dengan sesuatu yang telah diketahui sebelumnya.

---

<sup>19</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar...*, h. 216.

- c. Metode ini menganut sistem menemukan sendiri (*Inkuiri*). Prinsip ini sangat ditekankan dalam proses belajar-mengajar karena dengan prinsip ini anak akan mempunyai rasa kepercayaan pada kemampuan sendiri.<sup>20</sup>

Sedangkan kekurangan dari Struktur Analitik Sintetik (SAS) adalah sebagai berikut:

- a. Kurang Praktis

Metode ini dianggap kurang praktis karena memakai cara menulis terstruktur yaitu dengan menguraikan terlebih dahulu kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.

- b. Membutuhkan banyak waktu

Metode ini dianggap membutuhkan banyak waktu karena guru harus menguraikan dahulu kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.

- c. Membutuhkan alat peraga

Metode ini membutuhkan alat peraga karena memakai media gambar seri yang dikaitkan dengan kalimat yang akan diajarkan<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode SAS yaitu menggunakan bahasa umum yang sudah dipahami oleh anak dan menganut prinsip menemukan sendiri, sedangkan kelemahannya yaitu metode SAS ini dianggap masih kurang praktis karena membutuhkan alat peraga berupa gambar seri dan memakan waktu yang lumayan lama.

---

<sup>20</sup> Agus Supriatna, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah...*, h.93-160.

<sup>21</sup> Sri Oktaviani Sude, “Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas III SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”, *Skripsi*, Gorontalo: Universitas Gorontalo, 2015, diakses pada 28 Februari 2017 dari situs: <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/view/8800/8687Beranda>>Vol 3, No 3 (2015)>SUDE.

### **3. Dasar-dasar Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)**

Terdapat dua dasar-dasar metode Struktur Analitik Sintetik (SAS), yaitu sebagai berikut:

a. Struktur Bahasa

Setiap bahasa memiliki struktur. Struktur suatu bahasa tidak sama dengan struktur bahasa lain. Bahasa yang tergolong satu rumpunpun tidak sama betul strukturnya. Struktur suatu bahasa merupakan satu kesatuan yang tetap terbentuk. Oleh karena itu struktur bahasa merupakan organisasi yang membentuk kesatuan bahasa.

b. Bentuk bahasa

Kata (yang berdiri sendiri), suku kata, dan huruf (bunyi) bukanlah bahasa, melainkan anasir bahasa. Berdasar kepada hal itu pengajaran bahasa tidak dimulai dari mengajarkan suku kata atau kata, melainkan kalimat.

### **4. Media Gambar Seri**

Media gambar adalah foto atau sejenisnya yang menampakkan suatu benda dalam poses pembelajaran sehingga membuat pembelajaran lebih mudah dimengerti, serta untuk mengatasi kesulitan menampilkan benda aslinya di dalam kelas. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam buku Robertus Angkowo dan A. Kosasih, media gambar adalah media yang mengkombinasikan

fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar.<sup>22</sup>

Media gambar seri adalah media berbentuk gambar yang terdiri dari 2 gambar atau lebih dan antar gambar tersebut saling berhubungan atau berkaitan. Gambar seri juga berarti sebagai media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan gambar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia gambar seri berarti gambar cerita yang berturut-turut.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran tertentu dan gambar tersebut ditampilkan saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan media gambar seri yaitu gambar yang terdiri dari 2 gambar atau lebih, yang berkaitan antara satu gambar dengan gambar lainnya.

### Gambar 2.2 Contoh Gambar Seri “Tata Cara Sebelum dan Sesudah Makan”<sup>24</sup>



2007), h.

h. 21.

Diriku, (J

ih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo,

*tan Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1997),

budayaan Republik Indonesia, *Buku Siswa Kelas 1 Tema 1 Pendidikan dan Kebudayaan*, 2014), h. 64.



*Sumber: Buku Siswa Kelas 1, Tema 1 Diriku, 2014.*

Gambar seri salah satu penunjang minat belajar siswa yang mempengaruhi ketercapaian pemahaman siswa. Terlepas dari semua itu media gambar seri juga memiliki kelebihan dan kekurangan didalam proses pembelajaran.

Adapun kelebihan media gambar seri adalah:

- a. Sifatnya konkrit, gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata,
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek atau peristiwa tersebut. Untuk itu, gambar atau foto dapat mengatasinya,
- c. Murah harganya dan gampang didapat, serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Sedangkan kekurangan dari media gambar seri adalah:

- a. Gambar atau foto hanya persepsi indera mata,
- b. Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran,
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>25</sup>

### **5. Langkah-langkah Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Penerapan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) sangat membantu guru untuk mengajar anak menulis permulaan. Pelajaran dimulai dengan struktur bahasa yang bermakna yaitu kalimat, kemudian unsur-unsur kalimat dianalisis dan disintesis menjadi struktur kalimat kembali.

Adapun langkah-langkah metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) yaitu:

- 1) Guru menyajikan beberapa gambar seri pada siswa
- 2) Guru menceritakan secara runtut gambar-gambar tersebut
- 3) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar-gambar yang disajikan
- 4) Guru menuliskan kalimat di bawah setiap gambar yang diceritakan sebelumnya (ini nani, ini ibu nani, dst)
- 5) Guru menugaskan siswa untuk menuliskan kalimat-kalimat tadi dengan menulis indah

---

<sup>25</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 29-31.

- 6) Guru menguraikan kalimat-kalimat tadi menjadi kata, suku kata, dan huruf kemudian mensintesiskan kembali menjadi kalimat utuh.

*Contoh: ini nani*

*ini nani*

*i - ni      na - ni*

*i - n - i    n - a - n - i*

*ini nani*<sup>26</sup>

Adapun langkah-langkah metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) lainnya yaitu:

- 1) Guru menunjukkan gambar seorang anak perempuan dan seorang anak laki-laki. Dua anak tersebut diberi nama ‘nani’ dan ‘nana’
- 2) Guru mengenalkan nama kedua anak itu sambil menunjuk tulisan “nani” dan “nana” yang tertera di bawah masing-masing gambar
- 3) Melalui proses tanya jawab secara berulang-ulang, anak diminta menunjukkan bentuk tulisannya
- 4) Selanjutnya, guru memindahkan dan menuliskan kedua bentuk tulisan tersebut di papan tulis, anak diminta memperhatikannya. Guru hendaknya menulis secara perlahan-lahan dan anak diminta untuk memperhatikan gerakan-gerakan tangan, serta contoh pengucapan dari bentuk tulisan yang sedang ditulis guru
- 5) Setiap tulisan itu kemudian dianalisis dan disintesiskan kembali.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa, ...*, cet. Ke 1, h. 257.

<sup>27</sup> Azlia Latae, dkk., “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”, *Skripsi*, Morowali: Universitas Tadulako, 2014, diakses pada 20 Februari 2017, dari situs:

Adapun langkah-langkah metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) lainnya yaitu:

- 1) Guru menuliskan sebuah kalimat sederhana, membacanya, siswa menyalinnya
- 2) Kalimat itu diuraikan ke dalam bentuk kata-kata. Setelah dibaca siswa menyalin kata-kata itu seperti yang dilakukan guru
- 3) Kata-kata dalam kalimat itu diuraikan lagi atas suku-sukunya. Setelah dibaca, siswa menyalin suku kata itu seperti yang dilakukan guru
- 4) Suku kata itupun diuraikan lagi atas huruf-hurufnya. Siswa menyalin seperti yang dilakukan guru.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian langkah-langkah metode SAS di atas dapat penulis simpulkan yaitu:

- 1) Guru menyajikan beberapa gambar seri tentang materi yang akan diajarkan pada siswa
- 2) Guru menceritakan secara runtut gambar-gambar tersebut
- 3) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar-gambar yang telah diceritakan
- 4) Guru menuliskan kalimat dibawah gambar-gambar tersebut sesuai dengan cerita yang telah disampaikan
- 5) Guru dan siswa secara bersama-sama membaca kalimat tersebut

---

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3987/2941> Vol 2, No 4 (2014)>Latae (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 4, ISSN 2354-614x), h. 202.

<sup>28</sup> Sri Oktaviani Sude, “Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas III SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”, ... .

- 6) Guru menguraikan kalimat tersebut dengan menulis kedalam bentuk kata-kata, suku kata, dan huruf secara perlahan-lahan dan siswa diminta untuk memperhatikan gerakan-gerakan tangan guru saat menulis, serta mengikuti guru untuk menuliskan uraian kalimat tersebut dibuku latihan
- 7) Guru mensintesis kembali uraian tersebut menjadi kalimat utuh seperti semula dan siswa menuliskan kalimat tersebut dengan menulis indah.

#### 6. Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada Materi “Menulis”

Penerapan metode SAS pada materi menulis dapat dilihat pada langkah-langkah pembelajaran RPP di bawah ini:

**Tabel 2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang siswa diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa tentang wujud benda: “nah, coba sebutkan, wujud benda apa yang pernah kalian temui dirumah?” Motivasi Contoh pertanyaan: “coba sebutkan, wujud benda apa saja yang dapat kita manfaatkan di dalam kehidupan kita?”</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, yaitu pembelajaran bertujuan agar siswa nantinya mampu mengetahui pola bangun dasar dan mampu menulis dengan indah berdasarkan gambar tentang wujud dan sifat benda.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
	5. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario pembelajaran kali ini, yaitu: Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati:</b> Siswa mengamati karton tentang gambar bangun datar yang ada di papan tulis, serta mendengarkan penjelasan guru.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa diarahkan untuk bertanya jawab tentang gambar bangun datar.</p> <p><b>Mengamati:</b> Siswa diajak mengamati contoh gambar tentang pola bangun datar yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari di papan tulis serta mendengarkan penjelasan guru.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa diarahkan untuk bertanya jawab tentang gambar pola bangun datar yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p><b>Mengamati:</b> Siswa diajak mengamati gambar tentang wujud benda padat dan cair yang ada di papan tulis serta mendengarkan penjelasan guru.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa diarahkan untuk bertanya jawab tentang wujud benda padat dan cair yang ada di papan tulis</p> <p><b>Mengamati:</b> Siswa diajak mengamati gambar seri tentang wujud dan sifat benda di papan tulis yang ada di papan tulis.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa bertanya jawab tentang gambar seri wujud dan sifat benda yang ada di papan tulis.</p> <p><b>Mengamati:</b> Guru bercerita didepan kelas berdasarkan gambar seri tentang wujud dan sifat benda di papan tulis dan siswa mendengarkan secara seksama.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa bertanya jawab tentang cerita gambar seri</p>	<b>45 menit</b>

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
	<p>wujud dan sifat benda yang ada di papan tulis.</p> <p><b>Mengamati:</b> Guru menuliskan kalimat pendek berdasarkan cerita tentang wujud dan sifat benda di samping masing-masing gambar.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi/mengeksplorasi/mencoba:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa secara bersama-sama membaca kalimat tersebut</li> <li>2. Guru menguraikan kalimat tersebut dengan menulis kedalam bentuk kata-kata, suku kata dan huruf secara perlahan-lahan dipapan tulis dan siswa diminta untuk memperhatikan gerakan tangan guru saat menulis, serta menyuruh siswa mengikuti guru untuk menuliskan uraian kalimat tersebut dibuku latihan.</li> </ol> <p><b>Mengamati:</b> Siswa memperhatikan guru mensintesis uraian kalimat tadi menjadi kalimat utuh dipapan tulis.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi/mengeksplorasi/mencoba:</b> Siswa menuliskan kalimat utuh yang telah ditulis oleh guru.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Guru memberikan LKPD kepada siswa secara individu dan siswa mengerjakannya dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p> <p><b>Mengkomunikasi:</b> Siswa mempresentasikan hasil tugas individu dengan menuliskan kalimat utuh berdasarkan jawaban yang ada pada LKPD di papan tulis dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menilai hasil dari LKPD individu (evaluasi)</li> <li>2. Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan masing-masing sesuai dengan materi menulis tentang wujud dan sifat benda dan bangun datar. (tanya/jawab)</li> <li>3. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi menulis tentang wujud dan sifat benda dan bangun datar. (kesimpulan)</li> <li>4. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi)</li> <li>5. Guru memberikan pesan moral.</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup</li> </ol>	<b>15 menit</b>

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian di sini menyelidiki tentang peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Beberapa penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian ini antara lain dilakukan oleh Sri Oktaviani Sude dan Azlia Latae dkk.

Hasil penelitian yang dilakukan Sri Oktaviani Sude terhadap siswa kelas II SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa penggunaan metode SAS sangat efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa. Pelaksanaan pembelajaran menulis yang dilakukan oleh Sri Oktaviani Sude yaitu dengan menyuruh sebagian siswa menuliskan kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata, dan kartu kalimat, sementara sebagian siswa menempel kata-kata yang tersusun sehingga menjadi kalimat yang berarti.<sup>29</sup>

Penelitian lain yang menggunakan metode pembelajaran Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>29</sup> Sri Oktaviani Sude, 2015, “*Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas III SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*”, ... .

peningkatan kemampuan menulis permulaan bagi siswa kelas I dapat terjadi karena penerapan metode SAS yang memudahkan siswa memahami cara menulis berstruktur dan didukung dengan penggunaan media yang tepat. Selain itu, Azlia Latae dkk melaksanakan pembelajaran menulis permulaan dengan menunjukkan gambar seri yang diberi nama Nana dan Nani, selanjutnya mengenalkan nama tersebut dengan menunjukkan tulisannya, dan terakhir memindahkan tulisan nama tersebut ke papan tulis dan siswa mengikutinya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Azlia Latae, dkk., “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas I SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”, ..., h. 202-211.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, karena peneliti langsung yang terlibat dalam proses belajar mengajar dikelas.<sup>31</sup> Peneliti di sini ialah orang yang merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang akan berlangsung dengan membuat rencana pembelajaran dari awal sampai akhir, serta memikirkan cara agar hasil pembelajaran yang diharapkan mencapai KKM nilai.

Selanjutnya M. Junaidi Ghony mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu proses dimana guru dan siswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dikelas dapat tercapai secara optimal. Disamping itu, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.<sup>32</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, penelitian tindakan kelas yaitu suatu tindakan nyata yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan mengharapkan akan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan pemecahan-pemecahan masalah yang dikembangkan.

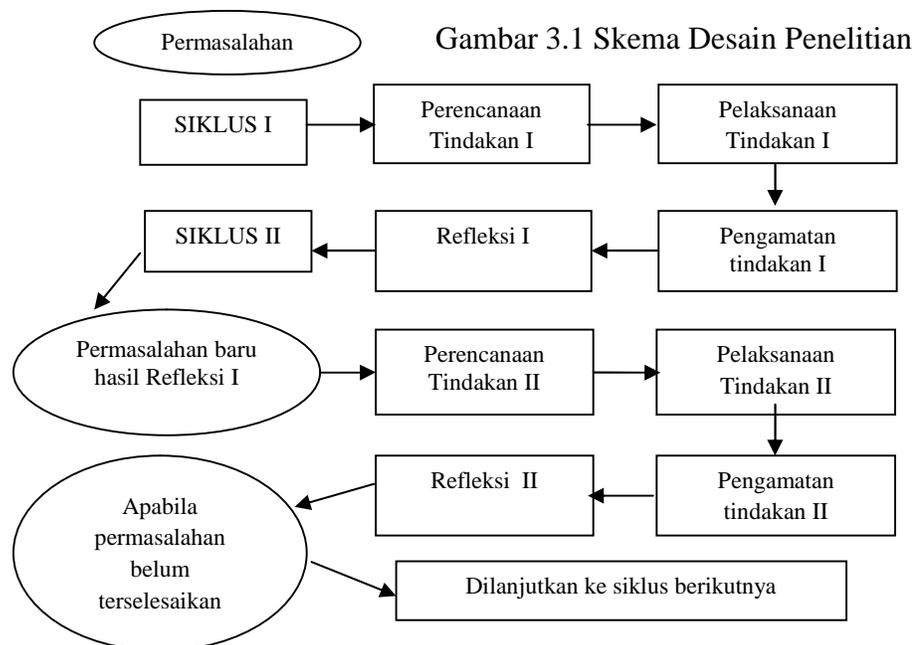
---

<sup>31</sup> M. Junaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), Cet. Ke 1, h. 8.

<sup>32</sup> M. Junaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*,..., h. 8.

Selanjutnya M. Junaidi Ghony juga mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi nyata dimana praktik pelaksanaan pembelajaran tersebut dilakukan di dalam kelas.<sup>33</sup> Jadi, penelitian tindakan kelas ini dilakukan berdasarkan kondisi nyata yang ada didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di ruang kelas dengan mengharapkan adanya peningkatan dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran di kelas dapat tercapai secara optimal. Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian berupa gambar yang tahapannya menggunakan prosedur kerja Kemmis dan Mc. Taggart dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*.

<sup>33</sup> M. Junaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*,..., h. 8.

Berdasarkan penjelasan alur gambar di atas, menunjukkan sebuah siklus (putaran) berkelanjutan berulang. Putaran atau siklus tersebut berulang terus sampai mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>34</sup> Dengan begitu, perlu diketahui bahwa setiap siklus itu sangat penting untuk memecahkan masalah pembelajaran yang timbul dalam proses pembelajaran.

### **1. Perencanaan**

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana pelaksanaan tindakan kelas hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang reflektif dan juga hendaknya fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan.<sup>35</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu cara yang direncanakan sebagai mungkin untuk diterapkan dalam proses pembelajaran atau tindakan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun susunan yang dilakukan penulis yaitu:

- a. Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi menulis
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* untuk masing-masing siklus
- c. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)

---

<sup>34</sup> Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 72-77.

<sup>35</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011), h. 71.

- d. Menyusun lembar tes siklus berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus
- e. Membuat lembar pengamatan kemampuan guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan.<sup>36</sup> Maka dari itu, untuk memecahkan masalah tersendiri peneliti haruslah mengetahui cara yang cocok agar masalah dapat terselesaikan. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti menerapkan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk memecahkan masalah terhadap siswa yang kemampuan menulisnya masih kurang.

## **3. Observasi**

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang dilakukan. Observasi itu berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang. Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah pengumpulan data yang berupa proses perubahan kerja proses belajar mengajar.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, ..., h. 72.

<sup>37</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, ..., h. 73.

Kegiatan mengobservasi tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah dirancang berdasarkan indikator. Tujuannya yaitu untuk mendeskripsikan hal-hal yang terjadi dalam proses penelitian tindakan. Selain itu peneliti juga menggunakan alat bantu rekam yaitu kamera dan video untuk menambah validitas data. Selama observasi peneliti akan dibantu oleh seorang guru dan teman yang telah ditunjuk sebagai observer peneliti dan siswa. Pada penelitian ini seorang guru mengamati peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran menulis melalui penerapan metode SAS dan seorang teman mengamati siswa dengan melihat keaktifan siswa menanggapi pembelajaran menulis melalui penerapan metode SAS selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **4. Refleksi**

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.<sup>38</sup> Jadi, dengan refleksi akan diperoleh masukan yang dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Bahan yang direfleksikan adalah hasil catatan pengamatan siswa yang dilakukan oleh teman sendiri dan hasil catatan pengamatan guru yang dilakukan oleh seorang guru selama pelaksanaan tindakan. Kemudian dari hasil catatan tersebut didiskusikan bersama-sama antara peneliti, observer siswa (teman) dan observer peneliti (guru).

---

<sup>38</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, ...*, h. 74.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 1B MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 27 siswa. 11 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Subjek ini dipilih karena sebagian besar subjeknya kesulitan dalam kegiatan belajar menulis permulaan.

## **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Rincian dari prosedur penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Siklus 1**

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

- a) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi menulis
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) untuk masing-masing siklus
- c) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
- d) Menyusun lembar tes siklus berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus

- e) Membuat lembar pengamatan kemampuan guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
2. Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan
3. Pengamatan atau observasi, yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Penggunaan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap secara rinci dan lugas termasuk cara perekamannya
4. Refleksi, berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

**b. Siklus 2**

1. Perencanaan  
Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama
2. Pelaksanaan  
Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama
3. Pengamatan  
Tim peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran
4. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>39</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Tes Kemampuan Menulis**

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes siklus disetiap pertemuan yang berbentuk tulisan yang diberikan oleh guru setelah proses belajar mengajar selesai. Tes yang diberikan kepada siswa kelas IB MIN Bukit Baro I Aceh Besar berupa soal untuk menulis kalimat sesuai aturan dan susunannya dengan benar. Manfaat tes ini untuk mengukur kemampuan menulis siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

##### **2. Observasi Kemampuan Guru**

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru (peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan

---

<sup>39</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 128-130.

pembelajaran melalui penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik. Aktivitas guru (peneliti) yang akan diamati adalah kemampuan guru (peneliti) memberikan apersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik, menjelaskan materi, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab, memberikan penguatan kepada siswa, membimbing siswa dalam menyelesaikan LKPD, memberikan *reward* kepada siswa, mengalokasikan waktu dan menyimpulkan/menutup pelajaran.

### **3. Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan tersebut berkenaan dengan siswa selama proses pembelajaran. Observasi tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman peneliti dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa selama proses pembelajaran yaitu memperhatikan penjelasan guru yang berhubungan dengan materi dalam kompetensi dasar 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa

Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman dan 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian, yaitu cara menulis huruf, suku kata, kata dan kalimat pendek serta mengamati perilaku yang tidak relevan dengan kurikulum pembelajaran, seperti: melamun dan bermain-main dengan teman.

## **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

### **1. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD, buku paket dan soal tes.

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

#### **a) Soal Tes**

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal uraian yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari kemampuan menulis permulaan siswa, soal tes yang dibuat juga memperhatikan aspek-aspek dari metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*). Adapun

indikator-indikator kemampuan menulis permulaan adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu menulis kalimat dengan tulisan yang rapi.
- 2) Siswa mampu melengkapkan kata dalam kalimat dengan benar
- 3) Siswa mampu menulis susunan kata dalam kalimat dengan benar

Soal divalidasi terdiri dari soal tes awal, LKPD siklus I, LKPD siklus II, tes siklus I, tes siklus II dan tes akhir. Untuk memberikan skor terhadap kemampuan menulis permulaan, penulis menggunakan pedoman penskoran. Soal tes diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran pada pertemuan ditiap siklus yang masing-masing berbentuk uraian yang terdiri dari beberapa soal. Hasil tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan siswa.

b) Lembar Observasi Kemampuan Guru

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap subjek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) selama proses belajar mengajar.

c) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi ini yaitu alat untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran pada setiap pertemuan. Data observasi diisi dengan menuliskan kode atau nomor

kegiatan aktivitas siswa dengan petunjuk yang tertera pada lembar tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena tahap ini semua data yang sudah terkumpul akan di deskripsikan. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka untuk mendeskripsikan data dari hasil penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Kemampuan Menulis Permulaan Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan menulis melalui penggunaan metode *Struktur Analitik Sintetik* menggunakan klasifikasi penelitian yaitu dengan menentukan skor pada setiap indikator sesuai dengan pedoman penskoran yang telah ditetapkan.

Pedoman penskoran tiap indikator tersebut dihitung dengan menggunakan rumus persentasi ketuntasan klasikal, yaitu langkah pertama dengan menjumlahkan siswa yang tuntas, kemudian jumlah siswa tersebut dikali 100% dan selanjutnya hasil dari perkalian 100 tersebut dibagi dengan jumlah seluruh siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus penskoran berikut ini:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa dalam Kelas<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.241.

**Tabel 3.1 Kriteria Kemampuan Menulis<sup>41</sup>**

No.	Persentase	Kategori
1.	80% - 100%	Baik Sekali
2.	66% - 79%	Baik
3.	56% - 65%	Cukup
4.	40% - 55%	Kurang
5.	30% - 39%	Gagal

Sumber: Putri Rizki, *Skripsi*.

## 2. Analisis Kemampuan Guru

Data kemampuan guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Frekuensi kemampuan guru

N = Jumlah kemampuan keseluruhan<sup>42</sup>

Skor rata-rata kemampuan guru sebagai berikut:

90% NR < 100% = Sangat Baik

80% NR < 90% = Baik

70% NR < 80% = Cukup

60% NR < 70% = Kurang

0% NR < 60% = Sangat Kurang

Keterangan :

NR = Nilai Rata-rata.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Putri Rizki, *Penerapan Media Kartu untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Huruf Kapital pada Materi Karangan di Kelas IV MIN Seutuy Banda Aceh, Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2009, h.39.

<sup>42</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 43.

<sup>43</sup> Ristina, Dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Inpres 2 parigimpu", Sulawesi Tengah: Universitas Tadulako, 2019, diakses pada 13 Maret 2017 dari situs: <http://jurnal.untad.ac.d/jurnal/index.php/JKTO/index>, (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 6 No. 6, ISSN 2354-614x).

### 3. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktifitas keseluruhan<sup>44</sup>

Skor rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut:

90% NR < 100% = Sangat Baik

80% NR < 90% = Baik

70% NR < 80% = Cukup

60% NR < 70% = Kurang

0% NR < 60% = Sangat Kurang

Keterangan :

NR = Nilai Rata-rata.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,..., h. 43.

<sup>45</sup> Ristina, Dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Inpres 2 parigimpu, ...* .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar pada Kelas 1B Semester Genap Tahun Pelajaran 2017. MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar tersebut adalah salah satu madrasah negeri yang berada di bawah Departemen Pendidikan Agama Aceh Besar yang beralamat di Jln. Montasik-Cotgoh, Desa Lamme Garot, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar. MIN ini memiliki siswa berjumlah 453 orang dan guru 34 orang dan dikepalai oleh Ibu Nurharlina S.Pd. Madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 16 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang guru, ruang tata usaha, mushola, kantin dan dapur guru.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk menerima izin melakukan penelitian sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry pada hari rabu 29 Maret 2017 serta pada tanggal 30 Maret, 6 April dan 8 April 2017 peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas 1B. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data-data sebagai berikut:

#### **1. Sarana dan Prasarana**

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program

pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di MIN Bukit Baro 1 lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1: Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar Tahun 2017.**

No.	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Belajar	16	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Mushalla	1	Baik
8.	Kantin	1	Baik
9.	Dapur Guru	1	Baik

*Sumber: Tata Usaha MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).*

## 2. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga Kependidikan yang berada di MIN Bukit Baro 1 berjumlah 34 orang, yang terdiri dari 17 orang guru tetap dan 17 orang guru honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2: Data Keadaan Tenaga Kependidikan MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar Tahun 2017.**

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Guru Tetap	17
2.	Guru Honor	17
3.	Pesuruh Madrasah Tidak Tetap	1

*Sumber: Data Tenaga Kependidikan MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).*

### 3. Keadaan Siswa/Siswi MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar

Jumlah keseluruhan siswa untuk tahun ajaran 2016/2017 adalah 453 siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3: Data Keadaan Siswa/Siswi MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar Tahun 2017.**

No.	Kelas	Pembagian Siswa/Siswi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	47	30	77
2.	II	42	42	84
3.	III	43	33	76
4.	IV	34	31	65
5.	V	48	38	86
6.	VI	41	24	65
Keseluruhan Siswa/Siswi				453

*Sumber: Data Keseluruhan Siswa/Siswi MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).*

#### B. Deskripsi Kegiatan Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat jadwal penelitian, serta melakukan observasi langsung ke sekolah untuk melihat situasi dan kondisi sekolah serta berkonsultasi dengan guru bahasa indonesia tentang siswa yang akan diteliti. Subjek penelitian yang menerima tindakan adalah siswa kelas IB di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar tahun ajaran 2016/2017.

#### C. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar pada tanggal 29 Maret sampai 8 April 2017. Proses

pembelajaran yang diterapkan melalui metode pembelajaran Struktur Analitik Sintetik pada materi menulis kelas 1B. Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat yaitu, Halimatun Sakdiah yang merupakan mahasiswi prodi PGMI yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pengamat lainnya yaitu ibu Rakhimah S.Pd.I yang merupakan guru wali kelas 1B yang membantu peneliti dalam mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4: Jadwal Kegiatan Penelitian MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar Tahun 2017.**

<b>No.</b>	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	29 Maret 2017	Memberikan surat penelitian
2.	30 Maret 2017	Tes awal, melakukan kegiatan pembelajaran (RPP I), observasi dan Tes Siklus I.
3.	6 April 2017	Melakukan kegiatan pembelajaran (RPP II), observasi dan Tes Siklus II.
4.	8 April 2017	Melakukan Tes Akhir.

*Sumber: Jadwal Penelitian di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).*

#### **D. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan selama tiga hari, yaitu tanggal 30 Maret, 6 April dan 8 April 2017. Pada hari pertama sebelum peneliti melakukan pembelajaran, peneliti memberikan tes awal kepada siswa yaitu tes menulis. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis awal yang dimiliki siswa. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5: Hasil Tes Awal Siswa Setiap Indikator**

No.	Aspek yang dinilai	Skor Setiap Indikator			
		1	2	3	4
1.	Kerapian Tulisan				
	Soal 1	-	15	12	-
	Persentase	0%	55,55%	44,44%	0%
2.	Kelengkapan Kata				
	Soal 1	13	7	4	3
	Persentase	48,14%	25,92%	14,81%	11,11%
3.	Susunan Kata dalam Kalimat				
	Soal 2	-	-	18	9
	Persentase	0%	0%	66,66%	33,33%

*Sumber: Hasil Tes Awal di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dilihat bahwa indikator kemampuan menulis permulaan tergolong kedalam tiga aspek, aspek indikator yang paling rendah yaitu pada indikator kelengkapan kata yaitu 11,11%. Sementara itu indikator lainnya mendapat hasil diatas indikator kelengkapan kata, yaitu pada indikator kerapian tulisan mendapat skor 44,44% dan indikator susunan kata dalam kalimat mendapat skor 33,33%. Penilaian pada aspek kerapian tulisan ini berbeda dari aspek lainnya yang dinilai pada skor 4, aspek kerapian tulisan hanya dinilai pada skor 3 saja, karena tulisan setiap siswa tidak ada yang benar-benar rapi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setiap indikator berada dibawah 50% yaitu berada pada kriteria kurang dan gagal. Maka untuk itu pada siklus I guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen tes, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

## **1. Siklus I**

Siklus I terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I). Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen tes (tes siklus I, siklus II, tes awal dan tes akhir), lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)**

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP I dilakukan pada tanggal 30 Maret 2017. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Struktur Analitik Sintetik. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I terlampir.

Sebelum memasuki pembelajaran siklus I, guru membagikan tes awal kepada setiap siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan yang diawali dengan motivasi dan apersepsi yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap

pembelajaran yang akan dipelajari. Serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan metode Struktur Analitik Sintetik.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan materi menulis tentang wujud dan sifat benda dengan memperlihatkan media gambar seri yang berhubungan dengan materi tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Kemudian melanjutkan tanya jawab tentang materi menulis “wujud dan sifat benda”. Selanjutnya guru membagikan LKPD yang berisi uraian kalimat putus-putus per individu. Setelah setiap siswa selesai mengerjakan LKPD, setiap siswa dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus I tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes siklus I untuk mengukur kemampuan menulis permulaan siswa setelah proses pembelajaran. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, aktivitas siswa, dan kemampuan menulis permulaan siswa, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

#### 1) Observasi Kemampuan Guru Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi kemampuan guru. Data hasil observasi kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6: Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	Baik
2.	Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari	4	Sangat Baik
3.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode struktur analitik sintetik	2	Cukup
4.	Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik	3	Baik
5.	Kemampuan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2	Cukup
6.	Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	3	Baik
7.	Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa	3	Baik
8.	Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa	2	Cukup

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
9.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu	3	Baik
10.	Kemampuan guru menguasai kelas	2	Cukup
11.	Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	4	Sangat Baik
12.	Kemampuan mengalokasikan waktu	4	Sangat Baik
13.	Adanya interaksi antara siswa dan guru	4	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>	37	
	<b>Nilai Persentase</b>	75%	Cukup

*Sumber: Hasil Observasi di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).*

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik mendapatkan skor persentase 75% yang berada pada kategori cukup. Data di atas juga menjelaskan bahwa masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah dan perlu ditingkatkan, yaitu diantaranya guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode struktur analitik sintetik, belum mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dan belum mampu menguasai kelas dengan baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk sertiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

No.	Aktivitas yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	2	Cukup
2.	Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi	3	Baik
3.	Antusias siswa dalam belajar	3	Baik
4.	Pengerjaan LKPD yang diberikan oleh guru	2	Cukup
5.	Presentasi siswa terhadap hasil tugas individu	2	Cukup
6.	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan	3	Baik
7.	Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: melamun, jalan jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	18	
	<b>Nilai Persentase</b>	64,28%	Kurang

*Sumber: Hasil Observasi di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).*

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik pada siklus I memperoleh hasil kurang, yaitu diantaranya masih banyak siswa yang kurang mendengarkan/memperhatikan penjelasan dari guru, kurang mengerti bagaimana cara pengerjaan LKPD yang benar dan juga cara persentase siswa yang tidak sesuai dengan arahan guru. Nilai presentase aktivitas siswa pada siklus I ini memperoleh hasil 64,28% yang termasuk dalam kategori kurang.

### 3) Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Pada Siklus I

Di akhir proses pembelajaran siklus I, peneliti memberikan tes dalam bentuk essay dengan jumlah 2 soal. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8: Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator pada Siklus I**

No.	Aspek yang dinilai	Skor Setiap Indikator			
		1	2	3	4
1.	Kerapian Tulisan				
	Soal 1	-	9	18	-
	Persentase	0%	33,33%	66,66%	0%
2.	Kelengkapan Kata				
	Soal 1	9	6	7	5
	Persentase	33,33%	22,22%	25,92%	18,51%
3.	Susunan Kata dalam Kalimat				
	Soal 2	-	-	10	17
	Persentase	0%	0%	37,03%	62,96%

*Sumber: Hasil post test di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).*

Berdasarkan hasil tes siklus I tiap indikator pada Tabel 4.8 di atas diketahui bahwa kemampuan menulis pada indikator kelengkapan kata memperoleh hasil persentase dibawah 50% yaitu 18,51% yang berada pada kriteria gagal. Sementara indikator lainnya berada diatas 50% yaitu kerapian tulisan 66,66% berada pada kriteria baik dan susunan kata dalam kalimat 62,96% berada pada kriteria cukup. Untuk indikator kerapian tulisan tidak ada yang memperoleh skor 4 karena hasil tulisan siswa tidak ada yang sangat rapi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 indikator yang masih gagal yaitu pada aspek kelengkapan kata, 1 indikator baik yaitu aspek kerapian tulisan dan 1 indikator cukup yaitu aspek susunan kata dalam kalimat.

#### d. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pebelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9: Kemampuan Menulis Permulaan Siswa, Refleksi Kemampuan Guru dan Aktivitas Siswa**

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Kemampuan Guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih sangat kurang yaitu karena guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode struktur analitik sintetik, guru belum mampu memberikan pertanyaan dan belum mampu memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan serta guru masih belum akurat dalam penguasaan kelas yaitu suasana kelas ribut dan tidak terkontrol.	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode struktur analitik sintetik sebelum pelajaran dimulai, memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberi kesempatan siswa lain untuk menjawab dan memperhatikan siswa yang dianggap memperburuk suasana pembelajaran sehingga penguasaan kelas akan terkontrol dan pembelajaran berjalan dengan lancar.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa pada siklus I ini masih banyak kekurangan-kekurangan diantaranya yaitu ketika mengikuti pembelajaran banyak siswa yang kurang mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, tidak benar dalam penyelesaian LKPD dan presentasi yang	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih memperhatikan dan mengarahkan siswa agar fokus dan berkonsentrasi dalam mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dalam menyelesaikan LKPD dan mengarahkan siswa mempresentasikan hasil LKPD tersebut.

		dilakukan tidak sesuai dengan arahan guru.	
<b>3.</b>	Hasil Tes Siklus I	Pada siklus I terdapat indikator yang termasuk dalam kriteria gagal yaitu aspek kelengkapan kata yang mendapat nilai dibawah 50% yaitu 18,51% dan kriteria cukup yaitu aspek susunan kata dalam kalimat yang mendapat nilai diatas 50% yaitu 62,96%.	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus lebih memperhatikan dan mengarahkan setiap siswa agar dapat menulis dengan benar dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

## 2. Siklus II

Siklus II terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga telah menyiapkan RPP II.

### b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 April 2017. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal tes seperti halnya siklus I yaitu soal tes siklus II.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan menulis permulaan siswa, kemampuan guru dan aktivitas siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

#### 1) Observasi Kemampuan Guru Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi kemampuan guru. Data hasil observasi kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10: Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	Sangat Baik
2.	Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari	4	Sangat Baik
3.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode struktur analitik sintetik	3	Baik
4.	Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik	4	Sangat Baik
5.	Kemampuan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	Sangat Baik
6.	Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	4	Sangat Baik
7.	Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa	4	Sangat Baik

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
8.	Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa	4	Sangat Baik
9.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu	4	Sangat Baik
10.	Kemampuan guru menguasai kelas	3	Baik
11.	Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	4	Sangat Baik
12.	Kemampuan mengalokasikan waktu	4	Sangat Baik
13.	Adanya interaksi antara siswa dan guru	4	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>	50	
	<b>Nilai Persentase</b>	96,15%	Sangat Baik

*Sumber: Hasil Observasi di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).*

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik mendapatkan skor persentase 96,15% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus II lebih meningkat dari siklus I.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk sertiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11: Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

No.	Aktivitas yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	4	Sangat Baik
2.	Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi	3	Baik
3.	Antusias siswa dalam belajar	4	Sangat Baik
4.	Pengerjaan LKPD yang diberikan oleh guru	3	Baik
5.	Presentasi siswa terhadap hasil tugas individu	3	Baik
6.	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan	4	Sangat Baik
7.	Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: melamun, jalan jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	25	
	<b>Nilai Persentase</b>	85,71%	Baik

Sumber: Hasil Observasi di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).

Berdasarkan data di atas, terlihat jelas aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa indonesia melalui metode Struktur Analitik Sintetik pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan nilai persentase 85,71% yang termasuk kedalam kategori baik.

### 3) Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Pada Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan Tes Siklus II untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah diterapkan pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik. Skor kemampuan menulis permulaan siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12: Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator pada Siklus II**

No.	Aspek yang dinilai	Skor Setiap Indikator			
		1	2	3	4
1.	Kerapian Tulisan				
	Soal 1	-	4	23	-
	Persentase	0%	14,81%	85,18%	0%
2.	Kelengkapan Kata				
	Soal 1	-	4	2	21
	Persentase	0%	14,81%	7,40%	77,77%
3.	Susunan Kata dalam Kalimat				
	Soal 2	-	-	3	24
	Persentase	0%	0%	11,11%	88,88%

*Sumber: Hasil post test di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).*

Berdasarkan hasil tes siklus II pada Tabel 4.10 di atas diketahui bahwa kemampuan menulis permulaan paling rendah di siklus I telah meningkat yaitu pada indikator kelengkapan kata memperoleh hasil persentase 18,51% menjadi 77,77% yaitu kriteria meningkat dari gagal menjadi baik. Sementara indikator lainnya yang berada di atas 50% pada siklus I juga mengalami peningkatan di siklus II ini yaitu pada indikator kerapian tulisan 66,66% menjadi 85,18% yaitu meningkat dari baik menjadi baik sekali dan susunan kata dalam kalimat 62,96% menjadi 88,88% yaitu meningkat dari cukup menjadi baik sekali.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Karena siklus II ini telah meningkat dari siklus I dan sudah mencapai indikator yang diinginkan, maka tidak adanya refleksi di siklus II ini.

### 3. Hasil Tes Akhir

Guna memperoleh hasil belajar kemampuan menulis siswa secara keseluruhan maka diberikannya soal tes akhir. Tes akhir dilaksanakan pada tanggal 8 April 2017. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes akhir dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13: Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator pada Tes Akhir**

No.	Aspek yang dinilai	Skor Setiap Indikator			
		1	2	3	4
1.	Kerapian Tulisan				
	Soal 1	-	3	24	-
	Persentase	0%	11,11%	88,88%	0%
2.	Kelengkapan Kata				
	Soal 1	-	-	4	23
	Persentase	0%	0%	14,81%	85,18%
3.	Susunan Kata dalam Kalimat				
	Soal 2	-	-	3	24
	Persentase	0%	0%	11,11%	88,88%

*Sumber: Hasil post test di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).*

Berdasarkan hasil tes akhir pada Tabel 4.13 di atas diketahui bahwa kemampuan menulis permulaan sudah berada pada kriteria baik sekali. Pada setiap aspek yaitu kerapian tulisan, kelengkapan kata dan susunan kata dalam kalimat berada diatas 85% yang termasuk kedalam kriteria baik sekali. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa setiap siklus dan pada tes akhir meningkat dan tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IB MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar telah mampu menulis sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 30 Maret 2017 sampai tanggal 8 April 2017 di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta memberikan soal tes awal, LKPD dan tes akhir yang berbentuk *Essay* dengan jumlah dua soal disiklus I dan II pada siswa kelas IB di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar. Proses belajar dilakukan selama dua kali pertemuan dalam 2 minggu.

### **1. Kemampuan Guru**

Berdasarkan hasil penelitian observasi kemampuan guru menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode SAS mengalami peningkatan yaitu, siklus I memperoleh hasil 75% yang termasuk kedalam kategori cukup dan siklus II memperoleh hasil 96,15% yang termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang terlihat aktif membimbing dan mengarahkan setiap siswa belajar menulis yaitu guru menulis kalimat di papan tulis secara perlahan-lahan dan siswa memperhatikan gerakan tangan guru serta menuliskannya dibuku dan guru menghampiri setiap siswa yang terlihat kesulitan saat menulis dan mengajarkannya bagaimana cara menulis yang baik. Sehingga kriteria indikator menulis permulaan siswa yang diinginkan oleh guru tercapai dan hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode SAS sangat efektif.

Azlia Latae juga mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode SAS secara keseluruhan semua kriteria aktifitas guru dan siswa serta analisis tes hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan pada setiap indikator.<sup>46</sup>

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian observasi aktivitas siswa melalui metode SAS menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Timbulnya rasa semangat siswa ini karena proses pembelajaran melalui metode SAS dilengkapi dengan media gambar seri, sehingga siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan penjelasan guru. Adanya media gambar seri tersebut memudahkan siswa untuk mendengar cerita yang disampaikan oleh guru dan membuat siswa menjadi semangat menulis karena pada setiap lembar soal yang diterima oleh siswa terdapat gambar seri yang menarik. Hal ini sesuai dengan meningkatnya hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai persentase 64,28% yang termasuk kedalam kategori cukup dan siklus II dengan nilai persentase 85,71% yang termasuk kedalam kategori baik.

Azhar Arsyad juga mengatakan bahwa media gambar dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran. Karena

---

<sup>46</sup> Azlia Latae, dkk., “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”, *Skripsi*, Morowali: Universitas Tadulako, 2014, diakses pada 20 Februari 2017, dari situs: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3987/2941> Vol 2, No 4 (2014)>Latae (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 4, ISSN 2354-614x), h. 211.

seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran tersebut merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Jadi, media gambarlah yang membuat aktivitas siswa meningkat karena media gambar dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima.<sup>47</sup>

### **3. Kemampuan Menulis Permulaan Siswa**

Bedasarkan analisis kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1B pada siklus I dan II melalui metode SAS mengalami peningkatan per indikatornya yaitu pada siklus I aspek kelengkapan kata memperoleh hasil 18,51% yang termasuk kedalam kriteria gagal, sedangkan pada siklus II memperoleh hasil 77,77% yang termasuk kedalam kriteria baik. Sementara dua aspek lainnya juga mengalami peningkatan yaitu pada aspek kerapian tulisan di siklus I memperoleh hasil 66,66% menjadi 85,18% yang meningkat dari baik menjadi baik sekali dan pada aspek susunan kata dalam kalimat di siklus I memperoleh hasil 62,96% menjadi 88,88% yang meningkat dari cukup ke baik. Peningkatan ini terjadi karena adanya proses bimbingan menulis secara terstruktur yang dilakukan oleh guru di setiap siklusnya, sehingga siswa dengan mudah dapat mengingat bagaimana cara menulis huruf, suku kata, kata dan kalimat dengan benar.

Azlia Latae juga mengatakan bahwa peningkatan kemampuan menulis permulaan bagi siswa kelas 1 dapat terjadi karena penerapan metode SAS yang memudahkan siswa memahami cara menulis berstruktur dan juga metode SAS

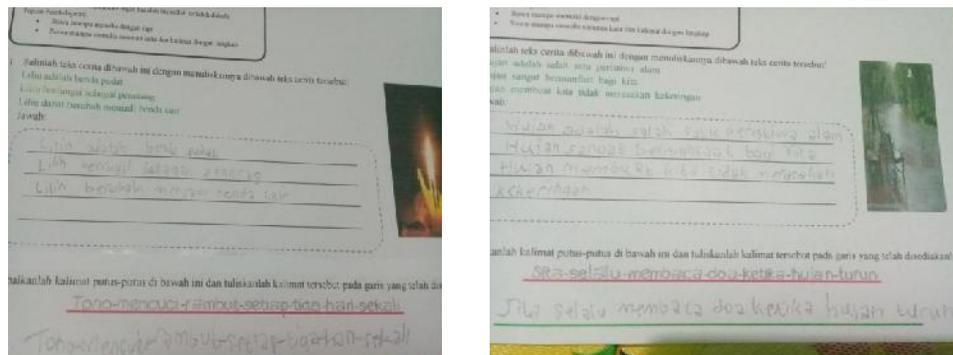
---

<sup>47</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 17.

memberikan peluang keberhasilan belajar menulis tidak hanya dimiliki oleh siswa yang berkemampuan tinggi saja, tetapi siswa yang memiliki kemampuan sedang dan bahkan siswa yang memiliki kemampuan rendah juga dapat meraih keberhasilan walaupun tidak bisa menyamai siswa yang kemampuannya tinggi.<sup>48</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa. Dari siklus I dan II tersebut terdapat peningkatan setiap indikator. Peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4.1 Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan II**



*Sumber: Hasil Tes Siklus I dan II*

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa siswa sudah mampu menulis dengan lebih rapi, menulis dengan lengkap yaitu tidak adanya huruf yang tidak dituliskan dan menulis dengan susunan kata dalam kalimat dengan lebih jelas dan benar. Dengan demikian kemampuan menulis permulaan siswa meningkat dalam pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik.

<sup>48</sup> Azlia Latae, dkk., “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”, ..., h. 211.

Rincian persentase kemampuan menulis permulaan siswa pada masing-masing indikator berdasarkan siklus I dan II dapat dilihat dalam tabel 4.14 dan gambar diagram batang 4.2 berikut:

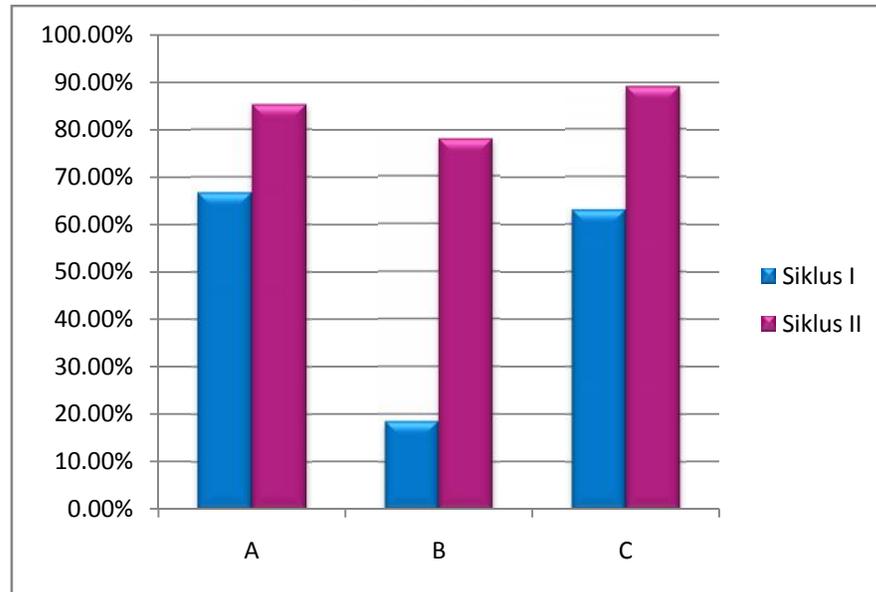
**Tabel 4.14: Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator pada Siklus I dan II**

Indikator	Tes Siklus I		Tes Siklus II	
	%	Kriteria	%	Kriteria
Kerapian Tulisan	66,66%	Baik	85,18%	Baik Sekali
Kelengkapan Kata	18,51%	Gagal	77,77%	Baik
Susunan Kata dalam Kalimat	62,96%	Cukup	88,88%	Baik Sekali
<b>Rata-rata</b>	49,37%	Kurang	83,94%	Baik Sekali
	Meningkat 34,57%			

*Sumber: Hasil tes akhir di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017).*

Peningkatan kemampuan menulis permulaan yang terjadi pada persentase untuk masing-masing indikator di atas dapat terjadi karena, pada proses pembelajaran guru membimbing dan mengajarkan siswa menulis secara berstruktur dan LKPD yang diberikan oleh guru juga sesuai untuk meningkatkan setiap aspek penilaian tersebut, yaitu dalam proses pengerjaan LKPD diantaranya menebalkan kalimat putus-putus yang telah di analisis dan menuliskan kalimat sesuai dengan apa yang diperintahkan tanpa adanya bantuan kalimat putus-putus seperti sebelumnya. Proses inilah yang secara otomatis melatih siswa menulis dengan rapi, mengingat setiap bentuk huruf, suku kata, kata, dan kalimat serta mengetahui susunan kata dalam kalimat dengan benar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang yang disajikan di bawah ini:

**Gambar 4.2: Diagram Batang Perbandingan Persentase Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator Pada Siklus I dan II**



*Sumber: Hasil Olah Data Perbandingan Nilai Persentase Siklus I dan II.*

**Keterangan :**

A : Kerapian Tulisan

B : Kelengkapan Kata

C : Susunan Kata dalam kalimat

Berdasarkan data yang terdapat pada diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui metode Struktur Analitik Sintetik mengalami peningkatan per indikator.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis permulaan siswa pada konsep menulis permulaan di kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) mengalami peningkatan per indikator yaitu:
  - a. Kerapian tulisan siswa pada siklus I sebesar 66,66% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,18%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terjadi peningkatan sebesar 18,52%.
  - b. Kemampuan siswa melengkapi kata dalam kalimat pada siklus I sebesar 18,51% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77,77%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terjadi peningkatan sebesar 59,26%.
  - c. Kemampuan siswa dalam menyusun kata dalam kalimat pada siklus I sebesar 62,96% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88,88%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terjadi peningkatan sebesar 25,92%.

2. Kemampuan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada konsep menulis permulaan, pada RPP Siklus I sudah mencapai kategori cukup yaitu 75%. Pada RPP Siklus II meningkat menjadi 96,15% dengan kategori sangat baik.
3. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada konsep menulis permulaan, pada RPP Siklus I mencapai kategori cukup yaitu 64,28%. Pada RPP siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,71% yang termasuk kedalam kategori baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa. Oleh karena itu guru bidang studi bahasa Indonesia agar dapat mempelajari secara lebih mendalam dan dapat menerapkan pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas.
2. Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) ini menekankan keterampilan menulis secara terstruktur yang dilengkapi dengan gambar seri sehingga membuat siswa aktif dan menyenangkan dalam belajar dan tidak terkesan untuk membuat siswa membosankan.

3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi masukan bagi guru bahasa Indonesia dan guru bidang studi lainnya yang pada umumnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta:Grasindo.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Broto A.S. 1978. *Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- , 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Ghony, M. Junaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Malang Press.
- Haryadi Dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angakasa Bandung.
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Kelas ITema 1 Tubuhku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- , 2014. *Buku Guru Kelas ITema 8 Peristiwa Alam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- , 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali pers.
- Latae, Azlia. dkk. 2014, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*, Skripsi, Morowali: Universitas Tadulako, diakses pada 20 Februari 2017, dari situs: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3987/2941> Vol 2,

No 4 (2014)>Latae (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 4, ISSN 2354-614x).

- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ristina. Dkk. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Inpres 2 parigimpu*. Skripsi. Sulawesi Tengah: Universitas Tadulako. diakses pada 13 Maret 2017 dari situs: <http://jurnal.untad.ac.d/jurnal/index.php/JKTO/index>. (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 6 No. 6, ISSN 2354-614x).
- Rizki, Putri. 2009. “*Penerapan Media Kartu untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Huruf Kapital pada Materi Karangan di Kelas IV MIN Seutuy Banda Aceh*”. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Sadiman, Arief, S. Dkk. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sam’s, Rosma, Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Sudjono, Anas, 2005, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sude, Sri, Oktaviani. 2015. “*Penggunaan Metode Struktur Analitik Sintetik dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*”. Skripsi. Gorontalo: Universitas Gorontalo. diakses pada 28 Februari 2017 dari situs: <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/view/8800/8687> Beranda>Vol 3, No 3 (2015)>SUDE (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar).
- Suhaji, Andree, Wijaya. 2005. *Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Semarang: Widya Manggala.
- Supriatna, Agus. 1998. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- , 1998. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Tarigan, Henry, Guntur. 1992. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-5778/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2017**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Zikra Hayati, M. Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Desi Lusya Wati  
 NIM : 201324671  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN Bukit Baro I Aceh Besar

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;

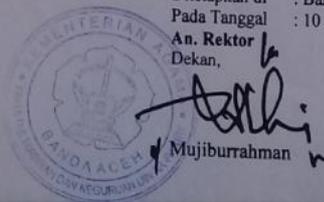
**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 10 Juli 2017

An. Rektor  
 Dekan,

Mujiburrahman





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 2968 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 03 / 2017

24 Maret 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data  
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	:	Desi Lusua Wati
N I M	:	201 324 671
Prodi / Jurusan	:	PGMI
Semester	:	VIII
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	:	Lr. Kulam Guda, Kecamatan Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN Bukit Baro I Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN Bukit Baro I Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
 Kepala Bagian Tata Usaha,  
  
 M. Said Farzah Ali

Kode: 5718

BAG.UMUM BAG.UMUM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telpon 0651-92174. Fax 0651-92497  
 KOTA JANTHO – 23911

email : [kabacehbesar@kemenag.go.id](mailto:kabacehbesar@kemenag.go.id)

Nomor : B- 233 /KK.01.04/1/PP.00.01/03/2017  
 Sifat : -  
 Lampiran : -  
 Hal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kota Jantho, 27 Maret 2017

Kepada:  
 Yth, Kepala MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar

Di Tempat

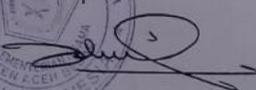
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-2968/Un.08/TU-FTK I/TL.00/03/2017 tanggal 24 Maret 2017. Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Desi Lusua Wati**  
 Nim : 201 324 671  
 Pogram Studi : PGMI

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar adapun judul Skripsi:

**“ PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE STRUKTUR ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I MIN BUKIT BARO I ACEH BESAR ”.**

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala,  
  
**SALAHUDDIN**

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
MIN BUKIT BARO I  
KECAMATAN MONTASIK KABUPATEN ACEH BESAR (23362)**

1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 0 3

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: MI.01.04.27/072/2017

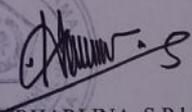
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Sekolah MIN Bukit Baro I Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, sehubungan dengan surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar, Nomor : B-233/KK.01.04/1/PP.00.01/03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang permohonan bantuan dan izin mengumpulkan data skripsi, maka dapat kami nyatakan bahwa :

Nama	: DESI LUSIA WATI
NIM	: 201 324 671
Tempat/Tgl.Lahir	: Meulaboh / 12 Desember 1994
Program Study	: PGMI

Nama tersebut diatas benar telah mengadakan penelitian pada MIN Bukit Baro I Aceh Besar sejak tanggal 29 Maret sampai tanggal 08 April 2017 untuk kepentingan penyusunan skripsi yang berjudul “ *Peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan metode struktur analisis sintetik (SAS) pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN Bukit Baro I Aceh Besar.*”

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Bukit Baro, 10 April 2017  
Kepala MIN Bukit Baro I

  
 NURHARLINA, S.Pd.I  
 NIP. 197311221999032002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1****(RPP 1)****Satuan pendidikan : MIN BUKIT BARO 1****Kelas : 1B****Tema : 8 Peristiwa Alam****Sub Tema : 2 Musim Kemarau****Pembelajaran : 5****Alokasi waktu : 2x35****A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengankeluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia, bahasa yang beragam, serta benda-benda di alam sekitar	1.2.1 Selalu berdoa atau membaca beberapa ayat sebelum memulai kegiatan. 1.1.2 Selalu mengucapkan alhamdulillah setelah menyelesaikan pekerjaan
	2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah	2.5.1 Menunjukkan sikap santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
	3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang wujud dan sifat benda dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan. 3.1.2 Menyebutkan berbagai macam kalimat tentang wujud dan sifat benda dalam bahasa Indonesia lisan.

	4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Menuliskan berbagai macam kosa kata tentang wujud dan sifat benda dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia tulis. 4.1.2 Menuliskan berbagai macam kalimat tentang wujud dan sifat benda dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia tulis. 4.1.3 Menuliskan berbagai macam kalimat tentang wujud dan sifat benda secara mandiri dalam bahasa Indonesia tulis.
<b>Matematika</b>	2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas	2.1.1 Membiasakan diri besikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
	3.7 Menentukan pola dari barisan bangun datar sederhana menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar	3.7.1 Menyebutkan berbagai macam pola dari bangun datar
	4.4 Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang	4.4.1 Menuliskan berbagai macam pola bangun datar

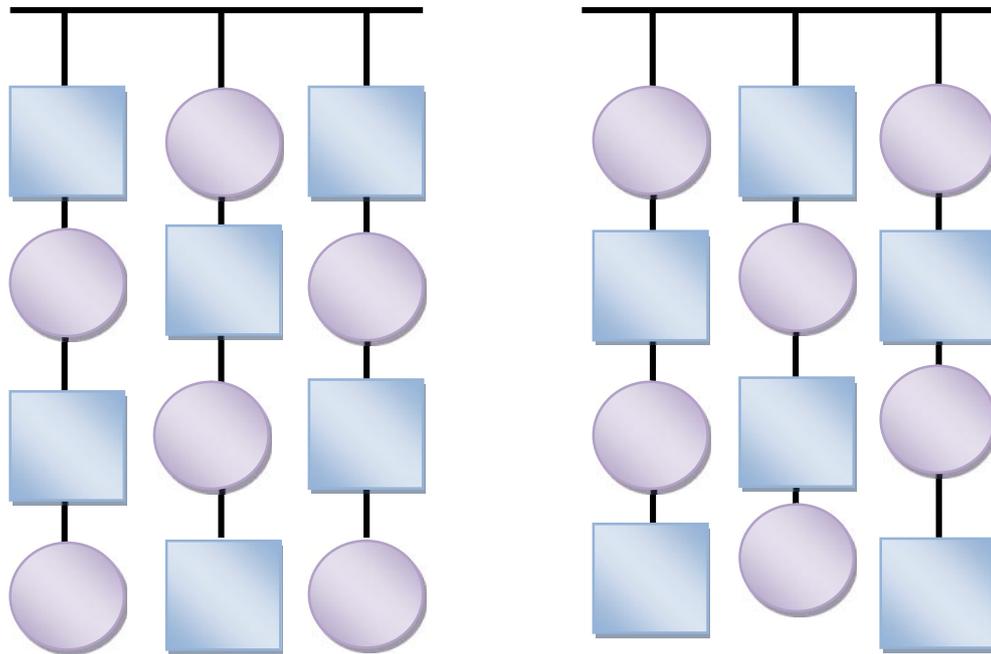
### C. Materi Ajar

- Macam-macam bangun datar

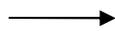
1. Segi empat
2. Lingkaran



- Contoh kreasi tirai untuk jendela saat musim kemarau yang dapat dibuat dengan pola bangun datar yaitu sebagai berikut:



- Contoh bangun datar yang ada dalam kehidupan sehari-hari:



- Contoh wujud benda padat:

Kardus, jam dinding, bingkai, bola dan sebagainya.



- Contoh wujud benda cair:  
Air, susu, cet tembok, minyak dan sebagainya.



- Gambar seri tentang wujud dan sifat benda

1



Air dimasukkan ke dalam kulkas

Air dimasukkan ke dalam kulkas

A-ir di-ma-suk-kan ke da-lam kul-kas

Air dimasukkan ke dalam kulkas

Air dimasukkan ke dalam kulkas

2



Air berubah menjadi es

Air berubah menjadi es

A-ir be-ru-bah men-ja-di es

Air berubah menjadi es

Air berubah menjadi es

#### D. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)

Metode : SAS (*Struktur Analitik Sintetik*)

#### E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa tentang wujud benda: “nah, coba sebutkan, wujud benda apa yang pernah kalian temui dirumah?”  Motivasi  Contoh pertanyaan:  “coba sebutkan, wujud benda apa saja yang dapat kita manfaatkan di dalam kehidupan kita?”</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, yaitu pembelajaran bertujuan agar siswa nantinya mampu mengetahui pola bangun dasar dan mampu menulis dengan indah berdasarkan gambar tentang wujud dan sifat benda.</li> <li>5. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario pembelajaran kali ini, yaitu: Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode SAS (<i>Struktur Analitik Sintetik</i>).</li> </ol>	<b>10 menit</b>

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Mengamati:</b> Siswa mengamati karton tentang gambar bangun datar yang ada di papan tulis serta mendengarkan penjelasan guru.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa diarahkan untuk bertanya jawab tentang gambar bangun datar.</p> <p><b>Mengamati:</b> Siswa diajak mengamati contoh gambar tentang pola bangun datar yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari di papan tulis serta mendengarkan penjelasan guru.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa diarahkan untuk bertanya jawab tentang gambar pola bangun datar yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p><b>Mengamati:</b> Siswa diajak mengamati gambar tentang wujud benda padat dan cair yang ada di papan tulis serta mendengarkan penjelasan guru.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa diarahkan untuk bertanya jawab tentang wujud benda padat dan cair yang ada di papan tulis</p> <p><b>Mengamati:</b> Siswa diajak mengamati gambar seri tentang wujud dan sifat benda di papan tulis yang ada di papan tulis.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa bertanya jawab tentang gambar seri wujud dan sifat benda yang ada di papan tulis.</p> <p><b>Mengamati:</b> Guru bercerita didepan kelas berdasarkan gambar seri tentang wujud dan sifat benda di papan tulis dan siswa mendengarkan secara seksama.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa bertanya jawab tentang cerita gambar seri wujud dan sifat benda yang ada di papan tulis.</p> <p><b>Mengamati:</b> Guru menuliskan kalimat pendek berdasarkan cerita tentang wujud dan sifat benda di samping masing-masing gambar.</p>	<p><b>45 menit</b></p>

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
	<p><b>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa secara bersama-sama membaca kalimat tersebut</li> <li>2. Guru menguraikan kalimat tersebut dengan menulis kedalam bentuk kata-kata, suku kata dan huruf secara perlahan-lahan dipapan tulis dan siswa diminta untuk memperhatikan gerakan tangan guru saat menulis, serta menyuruh siswa mengikuti guru untuk menuliskan uraian kalimat tersebut dibuku latihan.</li> </ol> <p><b>Mengamati:</b> Siswa memperhatikan guru mensintesiskan uraian kalimat tadi menjadi kalimat utuh dipapan tulis.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</b> Siswa menuliskan kalimat utuh yang telah ditulis oleh guru.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Guru memberikan LKPD kepada siswa secara individu dan siswa mengerjakannya dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p> <p><b>Mengkomunikasi:</b> Siswa mempresentasikan hasil tugas individu dengan menuliskan kalimat utuh berdasarkan jawaban yang ada pada LKPD di papan tulis dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menilai hasil dari LKPD individu (evaluasi)</li> <li>2. Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan masing-masing sesuai dengan materi menulis tentang wujud dan sifat benda dan bangun datar. (tanya/jawab)</li> <li>3. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi menulis tentang wujud dan sifat benda dan bangun datar. (kesimpulan)</li> <li>4. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi)</li> <li>5. Guru memberikan pesan moral.</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup</li> </ol>	<b>15 menit</b>

## F. Sumber Dan Media Pembelajaran

### – Sumber

1. Buku guru Tema 8 Peristiwa Alam, Sub tema 4 Bencana Alam, Pembelajaran .
2. Amin Mustofa, dkk.,2008, *Senang Matematika Untuk SD/MI Kelas 2*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
3. Heri Sulistyanto an Edy Wiyono, 2008, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas II*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

### – Media Pembelajaran

1. Gambar bangun datar (karton)
2. Gambar wujud benda padat (hvs)
3. Gambar wujud benda cair (hvs)
4. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

### a. Aspek Penilaian Sikap :

No .	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

### b. Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Kerapian Tulisan	Mampu menulis tetapi tidak rapi	Mampu menulis dengan rapi tetapi hanya sebagian	Mampu menulis dengan rapi tetapi belum terlalu jelas	Mampu menulis dengan sangat rapi dan jelas	
2.	Kelengkapan Kata	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 3 huruf atau lebih	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 2 huruf	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 1 huruf	Penulisan kalimat sudah lengkap	
3.	Susunan Kata dalam Kalimat	Susunan kata dalam kalimat tidak benar	Susunan kata dalam kalimat sudah benar tetapi hanya seperempat bagian	Susunan kata dalam kalimat sudah benar tetapi hanya sebagian	Susunan kata dalam kalimat sudah benar	
Jumlah						

Rumus menentukan nilai siswa berdasarkan rubrik penilaian di atas:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Nilai Siswa

f = Jumlah skor siswa

N = Jumlah skor maksimal

**Mengetahui**

**Guru kelas**

**Peneliti**

**Rakhimah, S.Pd.I**

**NIP196905041994022001**

**Desi Lusya Wati**

**NIM 201324671**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3****(RPP 2)****Satuan pendidikan : MIN BUKIT BARO 1****Kelas : 1B****Tema : 8 Peristiwa Alam****Sub Tema : 4 Bencana Alam****Pembelajaran : 2****Alokasi waktu : 2x35****G. Kompetensi Inti**

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengankeluarga, teman, tetangga, dan guru
7. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
8. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	3.2 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.3 Menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan. 3.1.4 Menyebutkan berbagai macam kalimat tentang peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan.
	4.2 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.4 Menuliskan berbagai macam kosa kata tentang peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia tulis. 4.1.5 Menuliskan berbagai macam kalimat tentang peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia tulis. 4.1.6 Menuliskan berbagai macam kalimat tentang peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia tulis.
PPKn	3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah	3.2.1 Mengidentifikasi tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 3.2.2 Mengidentifikasi tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
	4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah.	4.2.1 Mempraktikkan tata tertib dan aturan kelas yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

## I. Materi Ajar

- Pengertian tata tertib  
Tertib merupakan sikap baik dan teratur, tujuan tata tertib adalah untuk menjaga ketertiban dan keamanan.
- Sikap tertib yang ada di sekolah dan di rumah:

Sikap tertib yang ada di rumah:

1. Berdoa sebelum tidur dan setelah bangun tidur
2. Merapikan tempat

Sikap tertib yang ada di sekolah:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dengan tertib
2. Membuang sampah pada

- lagu tentang peristiwa alam (hujan)

### Tik Tik Bunyi Hujan

Tik tik tik bunyi hujan diatas genting

Airnya turun tidak terkira

Cobalah tengok dahan dan ranting

- Peristiwa alam yang terjadi karena hujan salah satunya ialah banjir. Banjir diakibatkan oleh curah hujan dalam jangka waktu yang lama.
- Gambar seri tentang peristiwa alam beserta kalimat dan uraian kalimat



Hujan turun sangat deras

Hujan turun sangat deras

Hu – jan tu – run sa – ng – at de – ras

Hujan turun sangat deras

Hujan turun sangat deras



Bencana banjir datang

Bencana banjir datang

Ben-ca-na ban-jir da-ta-ng

B e n c a n a b a n j i r d a t a n g

Bencana banjir datang

## J. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)

Metode : SAS (*Struktur Analitik Sintetik*)

## K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa tentang Peristiwa alam: “nah, coba sebutkan, peristiwa alam apa yang terjadi karena hujan?” Motivasi Contoh pertanyaan: “sikap positif apa saja yang dapat kita ambil dari bencana banjir?”</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, yaitu pembelajaran bertujuan agar siswa nantinya mampu menulis dengan indah berdasarkan gambar tentang peristiwa siang dan malam.</li> <li>5. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario pembelajaran kali ini, yaitu: Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode SAS (<i>Struktur Analitik Sintetik</i>).</li> </ol>	<b>10 menit</b>

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Mengamati:</b> Siswa mengamati karton yang berisi aturan dan tata tertib yang harus dipraktikan di rumah dan sekolah yang ada di papan tulis serta mendengarkan penjelasan guru.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa diarahkan untuk bertanya jawab tentang aturan dan tata tertib yang ada di rumah dan sekolah.</p> <p><b>Mengamati:</b> Siswa diajak mengamati lagu tentang peristiwa siang dan malam di papan tulis yang ada di papan tulis.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu “tik-tik bunyi hujan”.</li> <li>2. Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan kosa kata dan kalimat tentang peristiwa siang dan malam berdasarkan lirik lagu “ti tik bunyi hujan”.</li> </ol> <p><b>Mengamati:</b> Siswa memperhatikan guru menuliskan kosakata dan kalimat tentang peristiwa siang dan malam di papan tulis.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</b> Guru dan siswa secara bersama-sama membaca kosa kata dan kalimat tentang peristiwa siang dan malam di papan tulis.</p> <p><b>Mengamati:</b> Siswa diajak mengamati gambar seri tentang peristiwa siang dan malam yang ada di papan tulis.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa bertanya jawab tentang gambar seri peristiwa siang dan malam yang ada di papan tulis.</p> <p><b>Mengamati:</b> Guru bercerita didepan kelas berdasarkan gambar seri tentang peristiwa siang dan malam mendengarkan secara seksama.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa bertanya jawab tentang cerita gambar seri peristiwa siang dan malam yang ada di papan tulis.</p>	<p><b>45 menit</b></p>

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
	<p><b>Mengamati:</b> Guru menuliskan kalimat pendek berdasarkan cerita tentang peristiwa siang dan malam di samping masing-masing gambar.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa secara bersama-sama membaca kalimat tersebut</li> <li>2. Guru menguraikan kalimat tersebut dengan menulis kedalam bentuk kata-kata, suku kata dan huruf secara perlahan-lahan dipapan tulis dan siswa diminta untuk memperhatikan gerakan tangan guru saat menulis, serta menyuruh siswa mengikuti guru untuk menuliskan uraian kalimat tersebut dibuku latihan.</li> </ol> <p><b>Mengamati:</b> Siswa memperhatikan guru mensintesiskan uraian kalimat tadi menjadi kalimat utuh dipapan tulis.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</b> Siswa menuliskan kalimat utuh yang telah ditulis oleh guru.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Guru memberikan LKPD kepada siswa secara individu dan siswa mengerjakannya dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p> <p><b>Mengkomunikasi:</b> Siswa mempresentasikan hasil tugas individu dengan menuliskan kalimat utuh berdasarkan jawaban yang ada pada LKPD di papan tulis dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menilai hasil dari LKPD individu (evaluasi)</li> <li>2. Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan masing-masing sesuai dengan materi menulis tentang peristiwa siang dan malam. (tanya/jawab)</li> <li>3. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi menulis tentang peristiwa siang dan malam. (kesimpulan)</li> <li>4. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi)</li> </ol>	<b>15 menit</b>

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
	5. Guru memberikan pesan moral. 6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup	

#### L. Sumber Dan Media Pembelajaran

##### – Sumber

4. Buku guru Tema 8 Peristiwa Alam, Sub tema 4 Bencana Alam, Pembelajaran .
5. Mahmud Fasya, dkk., 2009, *Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas I*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
6. Suliasih, dkk., 2008, *PKn 1 SD dan MI kelas 1*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

##### – Media Pembelajaran

5. Lagu “tik tik bunyi hujan” (karton)
6. Gambar seri tentang peristiwa siang dan malam (karton)
7. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

#### c. Aspek Penilaian Sikap :

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

**d. Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:**

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Kerapian Tulisan	Mampu menulis tetapi tidak rapi	Mampu menulis dengan rapi tetapi hanya sebagian	Mampu menulis dengan rapi tetapi belum terlalu jelas	Mampu menulis dengan sangat rapi dan jelas	
2.	Kelengkapan Kata	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 3 huruf atau lebih	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 2 huruf	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 1 huruf	Penulisan kalimat sudah lengkap	
3.	Susunan Kata dalam Kalimat	Susunan kata dalam kalimat tidak benar	Susunan kata dalam kalimat sudah benar tetapi hanya seperempat bagian	Susunan kata dalam kalimat sudah benar tetapi hanya sebagian	Susunan kata dalam kalimat sudah benar	
Jumlah						

Rumus menentukan nilai siswa berdasarkan rubrik penilaian di atas:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Nilai Siswa

f = Jumlah skor siswa

N = Jumlah skor maksimal

**Mengetahui**

**Guru kelas**

**Peneliti**

**Rakhimah, S.Pd.I**

**NIP196905041994022001**

**Desi Lusua Wati**

**NIM 201324671**

## TES AWAL

Nama :

Petunjuk :

- Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menulis dengan rapi
- Siswa mampu menulis susunan kata dan kalimat dengan lengkap

1. Salinlah teks cerita dibawah ini dengan menuliskannya dibawah teks cerita tersebut!

Air merupakan benda cair  
 Air dapat berubah menjadi es  
 Es merupakan benda padat



\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

2. Tebalkanlah kalimat putus-putus di bawah ini dan tuliskanlah kalimat tersebut pada garis yang telah disediakan!

Es-d ap at-berub ah-menj adi-bend a-c air

\_\_\_\_\_

## Lembar Jawaban Tes Awal

97

o.	Aspek yang di nilai	Jawaban Tes Awal	Nilai
	Kerapian Tulisan	Air merupakan benda cair Air dapat berubah menjadi es Es merupakan benda padat	4
	Kelengkapan Kata	Air merupakan benda cair Air dapat berubah menjadi es Es merupakan benda padat	4
	Susunan Kata dalam Kalimat	Es - dapat - berubah - menjadi - benda - cair Es dapat berubah menjadi benda cair	4

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama :

**Soal :**

1. Tebalkanlah uraian kalimat putus-putus yang ada disamping gambar dan tulislah kalimat lengkapnya pada garis yang telah disediakan!

1



Sandi memotong kayu  
Sandi memotong kayu  
San-di me-mo-to-ng ka-yu  
S-a-n-d-i m-e-m-o-t-o-n-g k-a-y-u  
 Sandi memotong kayu \_\_\_\_\_



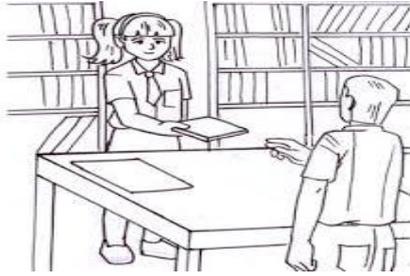
Kayu tersebut menjadi papan  
Kayu tersebut menjadi papan  
Ka-yu ter-se-but men-ja-di pa-pan  
K-a-y-u t-e-r-s-e-b-u-t m-e-n-ja-d-i p-a-p-a-n  
 \_\_\_\_\_

3



Papan tersebut menjadi lemari  
Papan tersebut menjadi lemari  
Pa-pan ter-se-but men-ja-di le-ma-ri  
P-a-p-a-n t-e-r-s-e-b-u-t m-e-n-ja-d-i l-e-m-a-r-i  
 \_\_\_\_\_

2. Tebalkanlah kalimat putus-putus di bawah ini dan tuliskanlah kalimat tersebut pada garis yang telah disediakan!



Tina-meminjam-buku-di-perpustakaan

---



## Lembar Jawaban LKPD Siklus I

100

Aspek yang di nilai	Jawaban LKPD Siklus I	Nilai
Kerapian Tulisan	<p>Kayu tersebut menjadi papan            ka-yu ter-se-but men-ja-di pa-pan            k-a-y-u t-e-r-s-e-b-u-t m-e-n-j-a-d-i p-a-p-a-n            Kayu tersebut menjadi papan</p>	4
	<p>Papan tersebut menjadi lemari            Pa-pan ter-se-but men-ja-di le-ma-ri            P-a-p-a-n t-e-r-s-e-b-u-t m-e-n-j-a-d-i l-e-m-a-r-i            Papan tersebut menjadi lemari</p>	4
Kelengkapan Kata	<p>Kayu tersebut menjadi papan            ka-yu ter-se-but men-ja-di pa-pan            k-a-y-u t-e-r-s-e-b-u-t m-e-n-j-a-d-i pap-a-n            Kayu tersebut menjadi papan</p>	4
	<p>Papan tersebut menjadi lemari            Pa-pan ter-se-but men-ja-di le-ma-ri            P-a-p-a-n t-e-r-s-e-b-u-t m-e-n-j-a-d-i l-e-m-a-r-i            Papan tersebut menjadi lemari</p>	4
Susunan Kata dalam Kalimat	<p>Tina - meminjam - buku - di - perpustakaan            Tina meminjam buku di perpustakaan</p>	4

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Soal :

1. Tebalkanlah uraian kalimat putus-putus yang ada disamping gambar dan tulislah kalimat lengkapnya pada garis yang telah disediakan!



Hujan turun sangat deras  
 Hujan turun sangat deras \_\_\_\_\_  
 Hu-jan tu-run sa-ngat de-ras \_\_\_\_\_  
 H-u-j-a-n t-u-r-u-n s-a-n-g-a-t d-e-r-a-s \_\_\_\_\_  
 Hujan turun sangat deras \_\_\_\_\_



Rumah Warga terendam banjir  
 Rumah Warga terendam banjir \_\_\_\_\_  
 Ru-mah War-ga te-ren-dam ban-jir \_\_\_\_\_  
 R-u-m-a-h W-a-r-g-a t-e-r-e-n-d-a-m b-a-n-j-i-r \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_



Warga harus mengungsi  
 Warga harus mengungsi \_\_\_\_\_  
 War-ga ha-rus me-ngung-si \_\_\_\_\_  
 W-a-r-g-a h-a-r-u-s m-e-n-g-u-n-g-s-i \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

2. Tebalkanlah kalimat putus-putus di bawah ini dan tuliskanlah kalimat tersebut pada garis yang telah disediakan!



Rumah-Dina-rusak-karena-bencana-longsor

---

Aspek yang di nilai	Jawaban LKPD Siklus II	Nilai
Kerapian Tulisan	<p>Rumah warga terendam banjir  Ru-mah war-ga te-ren-dam ban-jir  R-u-m-a-h w-a-r-g-a t-e-r-e-n-d-a-m b-a-n-j-i-r  Rumah warga terendam banjir</p>	4
	<p>Warga harus mengungsi  Warga ha-rus me-ngung-si  W-a-r-g-a h-a-r-u-s m-e-n-g-u-n-g-s-i  Warga harus mengungsi</p>	4
Kelengkapan Kata	<p>Rumah warga terendam banjir  Ru-mah war-ga te-ren-dam ban-jir  R-u-m-a-h w-a-r-g-a t-e-r-e-n-d-a-m b-a-n-j-i-r  Rumah warga terendam banjir</p>	4
	<p>Warga harus mengungsi  war-ga ha-rus me-ngung-si  W-a-r-g-a h-a-r-u-s m-e-n-g-u-n-g-s-i  Warga harus mengungsi</p>	4
Susunan Kata dalam Kalimat	<p>Rumah - Dina - rusak - karena - bencana - longsor  Rumah Dina rusak karena bencana longsor</p>	4

## TES SIKLUS I

**Nama** :

Petunjuk :

- Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menulis dengan rapi

1. Salinlah teks cerita dibawah ini dengan menuliskannya dibawah teks cerita tersebut!

Lilin adalah benda padat

Lilin berfungsi sebagai penerang

Lilin dapat berubah menjadi benda cair

Jawab:

---



---



---



---



2. Tebalkanlah kalimat putus-putus di bawah ini dan tuliskanlah kalimat tersebut pada garis yang telah disediakan!

Tono-mencuci -r ambut-seti ap-tig a-hari-sekali

---



---

## Lembar Jawaban Tes Siklus I

105

o. Aspek yang di nilai	Jawaban Tes Siklus I	Nilai
Kerapian Tulisan	Lilin adalah benda padat Lilin berfungsi sebagai penerang Lilin dapat berubah menjadi benda cair	4
Kelengkapan Kata	Lilin adalah benda padat Lilin berfungsi sebagai penerang Lilin dapat berubah menjadi benda cair	4
Susunan Kata dalam Kalimat	Tono - mencuci - rambut - setiap - tiga - hari - sekali Tono mencuci rambut setiap tiga hari sekali	4

## ES SIKLUS II

Nama :

Petunjuk :

- Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menulis dengan rapi

1. Salinlah teks cerita dibawah ini dengan menuliskannya dibawah teks cerita tersebut!

Hujan adalah salah satu peristiwa alam  
Hujan sangat bermanfaat bagi kita  
Hujan membuat kita tidak merasakan kekeringan  
Jawab:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_



2. Tebalkanlah kalimat putus-putus di bawah ini dan tuliskanlah kalimat tersebut pada garis yang telah disediakan!

Sit a-se l alu -memb ac a-do a-ketik a-huj an-turun

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## Lembar Jawaban Tes Siklus II

107

o. Aspek yang di nilai	Jawaban Tes Siklus II	Nilai
Kerapian Tulisan	Hujan adalah salah satu peristiwa alam Hujan sangat bermanfaat bagi kita Hujan membuat kita tidak merasakan kekeringan	4
Kelengkapan Kata	Hujan adalah salah satu peristiwa alam Hujan sangat bermanfaat bagi kita Hujan membuat kita tidak merasakan kekeringan	4
Susunan Kata dalam Kalimat	Sita - selalu - membaca - doa - ketika - hujan - turun Sita selalu membaca doa ketika hujan turun	4

## TES AKHIR

Nama:

1. Salinlah teks cerita dibawah ini dengan menuliskannya dibawah teks cerita tersebut!

Sita membawa tas ke sekolah  
Isinya adalah berbagai benda untuk belajar  
Ada buku, pensil dan rol  
Semua itu Sita bawa setiap hari.

Jawab:

---



---



---



---



2. Tebalkanlah kalimat putus-putus di bawah ini dan tuliskanlah kalimat tersebut pada garis yang telah disediakan!



Siswa-membaca-doa-sebelum-lajar

---

## Lembar Jawaban Tes Akhir

109

No.	Aspek yang di nilai	Jawaban Tes Akhir	Nilai
	Kerapian Tulisan	Sita membawa tas ke sekolah Isinya adalah berbagai benda untuk belajar Ada buku, pensil dan rol Semua itu Sita bawa setiap hari	4
	Kelengkapan Kata	Sita membawa tas ke sekolah Isinya adalah berbagai benda untuk belajar Ada buku, pensil dan rol Semua itu Sita bawa setiap hari	4
	Susunan Kata dalam Kalimat	Siswa-membaca-doa-sebelum-belajar Siswa membaca doa sebelum belajar	4

## TES AKHIR

Nama:

M. Al Hafiz

1. Salinlah teks cerita dibawah ini dengan menuliskannya dibawah teks cerita tersebut!

Sita membawa tas ke sekolah  
 Isinya adalah berbagai benda untuk belajar  
 Ada buku, pensil dan rol  
 Semua itu Sita bawa setiap hari.

Jawab:

Sita membawa tas ke sekolah  
 isinya adalah berbagai benda untuk belajar  
 ada buku, pensil dan rol  
 semua itu sita bawa setiap hari



2. Tebalkanlah kalimat putus-putus di bawah ini dan tuliskanlah kalimat tersebut pada garis yang telah disediakan!



Siswa membaca doa sebelum belajar

Siswa membaca doa sebelum belajar

## TES AKHIR

Nama:

Nama IZZA MAULA

1. Salinlah teks cerita dibawah ini dengan menuliskannya dibawah teks cerita tersebut!

Sita membawa tas ke sekolah  
 Isinya adalah berbagai benda untuk belajar  
 Ada buku, pensil dan rol  
 Semua itu Sita bawa setiap hari.

Jawab:

Sita membawa tas ke sekolah

Isinya adalah berbagai benda untuk belajar

Ada buku, pensil dan rol

Semua itu sita bawa setiap hari



2. Tebalkanlah kalimat putus-putus di bawah ini dan tuliskanlah kalimat tersebut pada garis yang telah disediakan!



Siswa-membaca-doa-sebelum-belajar

siswa membaca doa sebelum belajar

**Lembar Observasi Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran**

Nama Sekolah : Min Bukit Baro I  
 Kelas/ Semester : I/ II  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pokok : Menulis  
 Nama Guru :  
 Nama Observer :

**A. Petunjuk:** berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati
1.	<p>Pendahuluan :</p> <p>a. Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>2. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> </ol> <p>b. Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</li> <li>2. Hanya sedikit mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</li> <li>3. Sebagian besar mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 4. Mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</li> </ol> <p>c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode <i>struktur analitik sintetik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan metode pembelajaran melalui <i>struktur analitik sintetik</i> kepada siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan metode pembelajaran melalui <i>struktur analitik sintetik</i> kepada siswa</li> <li>3. Kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran melalui <i>struktur analitik sintetik</i> kepada siswa</li> <li>4. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan</li> </ol>

	metode pembelajaran melalui <i>struktur analitik sintetik</i>
2.	<p>Kegiatan inti :</p> <p>a. Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>struktur analitik sintetik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>struktur analitik sintetik</i></li> <li>2. Kurang mampu menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>struktur analitik sintetik</i></li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Sebagian besar saja mampu menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>struktur analitik sintetik</i></li> <li>4. Mampu menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>struktur analitik sintetik</i></li> </ol> <p>b. Kemampuan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 2. Kurang mampu sama sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>3. Sebagian besar mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>4. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> </ol> <p>c. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menghargai pendapat siswa</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali menghargai pendapat siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Hanya menghargai sebagian pendapat siswa</li> <li>4. Mampu menghargai pendapat siswa dan meresponnya dengan baik</li> </ol> <p>d. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Sebagian besar mampu memberikan penguatan kepada siswa</li> <li>4. Mampu memberikan penguatan kepada siswa</li> </ol> <p>e. Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 2. Kurang mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li>3. Sebagian besar mampu memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li>4. Mampu memberikan pertanyaan kepada siswa</li> </ol> <p>f. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas individu</li> <li>2. Kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Sebagian besar mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu</li> <li>4. Mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu</li> </ol>

	<p>g. Kemampuan guru menguasai kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menguasai kelas</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 2. Kurang mampu menguasai kelas sehingga terjadi kerucuhan didalam</li> <li>3. Kurang mampu menguasai kelas namun masih ada beberapa siswa yang masih ada melakukan kegiatan yang diinginkan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 4. Mampu menguasai kelas sehingga suasa belajar seperti yang diinginkan</li> </ol>
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan.</li> <li>2. Kurang mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</li> <li>3. Hanya sedikit mampu memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 4. Mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</li> </ol>
4.	<p>Kemampuan mengalokasikan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali</li> <li>2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia</li> <li>3. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat</li> </ol>
5.	<p>Suasana kelas</p> <p>a. Adanya interaksi antara siswa dan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru didalam kelas</li> <li>2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik</li> <li>3. Kurangnya terjalin interaksi antar siswa dan guru</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 4. Semua siswa berinteraksi dengan guru</li> </ol>

C. Saran dan komentar pengamat/ observer

*Penguasaan kelas masih kurang/perlu ditingkatkan*

.....

.....

.....

.....

Banda aceh, 30 Maret 2017

Pengamat / observer

(..... Rakhimati s.pd.)

Nip. 196905041994022001

Lampiran 15

115

## Lembar Observasi Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran

Nama Sekolah : Min Bukit Baro 1  
 Kelas/ Semester : I/ II  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pokok : Menulis  
 Nama Guru :  
 Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

## B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	<p>Pendahuluan :</p> <p>a. Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>2. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>3. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> </ol> <p>b. Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</li> <li>2. Hanya sedikit mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</li> <li>3. Sebagian besar mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</li> </ol> <p>c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode <i>struktur analitik sintetik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan metode pembelajaran melalui <i>struktur analitik sintetik</i> kepada siswa</li> <li>2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan metode pembelajaran melalui <i>struktur analitik sintetik</i> kepada siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran melalui <i>struktur analitik sintetik</i> kepada siswa</li> <li>4. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan</li> </ol>

	metode pembelajaran melalui <i>struktur analitik sintetik</i>
2.	<p>Kegiatan inti :</p> <p>a. Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>struktur analitik sintetik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>struktur analitik sintetik</i></li> <li>2. Kurang mampu menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>struktur analitik sintetik</i></li> <li>3. Sebagian besar saja mampu menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>struktur analitik sintetik</i></li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mampu menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>struktur analitik sintetik</i></li> </ol> <p>b. Kemampuan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>3. Sebagian besar mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> </ol> <p>c. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menghargai pendapat siswa</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali menghargai pendapat siswa</li> <li>3. Hanya menghargai sebagian pendapat siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mampu menghargai pendapat siswa dan meresponnya dengan baik</li> </ol> <p>d. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa</li> <li>3. Sebagian besar mampu memberikan penguatan kepada siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mampu memberikan penguatan kepada siswa</li> </ol> <p>e. Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li>3. Sebagian besar mampu memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mampu memberikan pertanyaan kepada siswa</li> </ol> <p>f. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas individu</li> <li>2. Kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu</li> <li>3. Sebagian besar mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu</li> </ol>

	<p>g. Kemampuan guru menguasai kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menguasai kelas</li> <li>2. Kurang mampu menguasai kelas sehingga terjadi kerucuhan didalam</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Kurang mampu menguasai kelas namun masih ada beberapa siswa yang masih ada melakukan kegiatan yang diinginkan</li> <li>4. Mampu menguasai kelas sehingga suasa belajar seperti yang diinginkan</li> </ol>
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan.</li> <li>2. Kurang mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</li> <li>3. Hanya sedikit mampu memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 4. Mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</li> </ol>
4.	<p>Kemampuan mengalokasikan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali</li> <li>2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia</li> <li>3. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat</li> </ol>
5.	<p>Suasana kelas</p> <p>a. Adanya interaksi antara siswa dan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru didalam kelas</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik</li> <li>3. Kurangnya terjalin interaksi antar siswa dan guru</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 4. Semua siswa berinteraksi dengan guru</li> </ol>

**C. Saran dan komentar pengamat/ observer**

*Pembelajaran Sudah Bagus.*

.....

.....

.....

.....

Banda aceh, 6 April 2017

Pengamat / observer

(..... RAKHIMAH S.pd. ....)

Nip. 196905041994022001

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : Min Bukit Baro 1  
 Kelas/ Semester : I/ II  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pokok : Menulis  
 Nama Guru :  
 Nama Observer :

A. **Petunjuk:** berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

## B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	<p>a. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 2. Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja</li> <li>4. Siswa mendengarkan/memperhatikan seluruh penjelasan guru</li> </ol> <p>b. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak sama sekali mengajukan pertanyaan</li> <li>2. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan dengan materi</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi</li> <li>4. Siswa mengajukan pertanyaan berhubungan dengan materi</li> </ol> <p>c. Antusias siswa dalam belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak tertarik mengikuti pelajaran</li> <li>2. Siswa kurang senang dengan cara guru mengajar</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Siswa senang dengan cara guru mengajar tetapi sulit memahami materi yang disampaikan</li> <li>4. Semua siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran</li> </ol> <p>d. Pengerjaan LKPD yang diberikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan LKPD</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 2. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih tidak benar</li> <li>3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang benar</li> <li>4. Siswa mengerjakan LKPD dengan benar</li> </ol> <p>e. Presentasi siswa terhadap hasil tugas individu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mempresentasikan hasil kerja individu</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 2. Siswa mempresentasikan hasil kerja individu tetapi tidak sesuai dengan arahan guru</li> <li>3. Siswa mempresentasikan hasil kerja individu tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru</li> <li>4. Siswa mempresentasikan hasil kerja individu sesuai dengan arahan guru</li> </ol>

	<p>f. Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak ada yang menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan</li> <li>2. Siswa menarik kesimpulan tetapi tidak sesuai dengan materi yang telah diajarkan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Siswa menarik kesimpulan tetapi masih belum sesuai sekali dengan materi yang telah diajarkan</li> <li>4. Siswa menarik kesimpulan sesuai dengan materi yang telah diajarkan</li> </ol> <p>g. Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: melamun, jalan jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KMB selama proses pembelajaran berlangsung</li> <li>2. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KMB selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti berlangsung</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KMB selama proses pembelajaran berlangsung tetapi hanya pada kegiatan akhir saja</li> <li>4. Siswa tidak berperilaku yang tidak relevan dengan KMB</li> </ol>
--	--

### C. Saran dan komentar pengamat/ observer

Masih Perlu ditingkatkan Proses belajar mengajar

.....

.....

.....

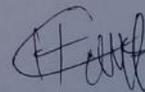
.....

.....

.....

Banda aceh , 30 Maret 2017

Pengamat / observer



(..... HALIMATUN SAKBIAH .....)

Nim. 201325079

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : Min Bukit Baro I  
 Kelas/ Semester : I/ II  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pokok : Menulis  
 Nama Guru :  
 Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

## B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	<p>a. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru</li> <li>2. Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 4. Siswa mendengarkan/memperhatikan seluruh penjelasan guru</li> </ol> <p>b. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak sama sekali mengajukan pertanyaan</li> <li>2. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan dengan materi</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi</li> <li>4. Siswa mengajukan pertanyaan berhubungan dengan materi</li> </ol> <p>c. Antusias siswa dalam belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak tertarik mengikuti pelajaran</li> <li>2. Siswa kurang senang dengan cara guru mengajar</li> <li>3. Siswa senang dengan cara guru mengajar tetapi sulit memahami materi yang disampaikan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 4. Semua siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran</li> </ol> <p>d. Pengerjaan LKPD yang diberikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan LKPD</li> <li>2. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih tidak benar</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang benar</li> <li>4. Siswa mengerjakan LKPD dengan benar</li> </ol> <p>e. Presentasi siswa terhadap hasil tugas individu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mempresentasikan hasil kerja individu</li> <li>2. Siswa mempresentasikan hasil kerja individu tetapi tidak sesuai dengan arahan guru</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Siswa mempresentasikan hasil kerja individu tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru</li> <li>4. Siswa mempresentasikan hasil kerja individu sesuai dengan arahan guru</li> </ol>

	<p>f. Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak ada yang menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan</li> <li>2. Siswa menarik kesimpulan tetapi tidak sesuai dengan materi yang telah diajarkan</li> <li>3. Siswa menarik kesimpulan tetapi masih belum sesuai sekali dengan materi yang telah diajarkan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 4. Siswa menarik kesimpulan sesuai dengan materi yang telah diajarkan</li> </ol> <p>g. Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: melamun, jalan jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KMB selama proses pembelajaran berlangsung</li> <li>2. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KMB selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti berlangsung</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> 3. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KMB selama proses pembelajaran berlangsung tetapi hanya pada kegiatan akhir saja</li> <li>4. Siswa tidak berperilaku yang tidak relevan dengan KMB</li> </ol>
--	--

**C. Saran dan komentar pengamat/ observer**

..... proses belajar mengajar sudah mulai meningkat .....

.....

.....

.....

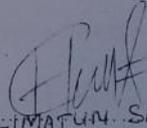
.....

.....

.....

Banda Aceh, 6 April 2017

Pengamat / observer

  
 (HALIMATUN SALDIYAH.....)  
 Nim. 201 325 079

### LEMBAR VALIDASI

Mata Pelajaran : Tematik  
 Materi Pokok : Menulis  
 Kelas/semester : I/II  
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
 Penulis : Desi Lusia Wati  
 Nama Validator : Rafidhah Hanum, M.Pd.

#### A. Petunjuk

Pedoman untuk mengisi table validasi ini, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Validasi isi
  - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
  - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal
  - Kejelasan maksud soal
2. Bahasa dan penulisan soal
  - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
  - Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa

#### B. Rekomendasi

Berikan tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.

#### C. Keterangan:

Validasi isi	Bahasa dan penulisan soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF: Sangat dapat dipahami	TR :Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup valid	DF : Dapat dipahami	RK:Dapat digunakan dengan revisi kecil
KF : Kurang valid	KD: Kurang dapat dipahami	RB:Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak valid	TDF: Tidak dapat dipahami	PK:Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

### 1. Penilaian terhadap tes awal

#### a. Penilaian terhadap tes awal

No. Soal	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			

### 2. Penilaian terhadap LKPD

#### a. Penilaian terhadap LKPD I

No. Soal	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.				✓				✓				✓
2.				✓				✓				✓

#### b. Penilaian terhadap LKPD II

No. Soal	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.				✓				✓				✓
2.				✓				✓				✓

### 3. Penilaian terhadap tes siklus

#### a. Penilaian terhadap tes siklus I

No. Soal	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			

#### b. Penilaian terhadap tes siklus II

No. Soal	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			

### c. Penilaian terhadap tes akhir

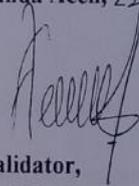
#### a. Penilaian terhadap tes akhir

No. Soal	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			

**D. Komentar dan saran perbaikan**

Masih perlu diperbaiki LKPD nya! Tes awal dan tes akhir sudah bagus!

Banda Aceh, 22 Maret 2017



Validator,  
Rafidhah Hanum, M.Pd.

## LEMBAR VALIDASI

Mata Pelajaran : Tematik  
 Materi Pokok : Menulis  
 Kelas/semester : I/II  
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
 Penulis : Desi Lusya Wati  
 Nama Validator : Rafidhah Hanum, M.Pd.

**A. Petunjuk**

Pedoman untuk mengisi table validasi ini, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Validasi isi
  - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
  - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal
  - Kejelasan maksud soal
2. Bahasa dan penulisan soal
  - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
  - Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa

**B. Rekomendasi**

Berikan tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.

**C. Keterangan:**

Validasi isi	Bahasa dan penulisan soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF: Sangat dapat dipahami	TR :Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup valid	DF : Dapat dipahami	RK:Dapat digunakan dengan revisi kecil
KF : Kurang valid	KD: Kurang dapat dipahami	RB:Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak valid	TDF: Tidak dapat dipahami	PK:Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

### 1. Penilaian terhadap tes awal

#### a. Penilaian terhadap tes awal

No. Soal	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			

### 2. Penilaian terhadap LKPD

#### a. Penilaian terhadap LKPD I

No. Soal	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			

#### b. Penilaian terhadap LKPD II

No. Soal	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			

### 3. Penilaian terhadap tes siklus

#### a. Penilaian terhadap tes siklus I

No. Soal	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			

#### b. Penilaian terhadap tes siklus II

No. Soal	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			

#### c. Penilaian terhadap tes akhir

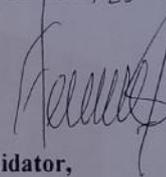
##### a. Penilaian terhadap tes akhir

No. Soal	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			

**D. Komentar dan saran perbaikan**

Tes awal, tes akhir dan LKPD sudah bagus!

**Banda Aceh, 23 Maret 2017**



**Validator,  
Rafidbah Hanum, M.Pd.**

**SILABUS**  
**KELAS 1/ SEMESTER II**  
**TAHUN 2016/2017**

**MARDIANA, S.Ag**  
**NIP. 19760226 200710 2 002**



**MIN BUKIT BARO I**

Pendidikan Pancasila dan Kewargaan-negara	1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah	PERISTIWA ALAM	Kegiatan pembelajaran ini akan dilakukan selama 4 minggu  Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar lingkungan sekitarsekitar</li> <li>• Memperecayakan lingkungan sekitar</li> <li>• Menyanyi sambil menari lagu " Naik Gunung"</li> <li>• Mencari informasi tanda –tanda berisi peringatan bahaya yang dapat terjadi di lingkungan tersebut</li> <li>• Mendiskusikan tempat-tempat tidak membahayakan dan tempat berbahaya beserta kalimat yang tepat untuk peringatan bahaya dan tempat tersebut.</li> <li>• Mengamati gambar benda yang terbentuk dari berbagai bangun datar.</li> <li>• Membahas bentuk bangun datar yang terdapat pada gambar tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Hasil karya</li> <li>• Tes Lisan</li> <li>• Tes tertulis</li> </ul>	4 x 26 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Tematik Kelas IV</li> <li>• Media gambar lingkungan sekitar</li> <li>• Benda-benda sebenarnya</li> <li>• Bentuk bangun datar</li> <li>• tabel</li> <li>• Alat musik ritmis</li> <li>• Perlengkapan untuk eksperimen / eksplorasi</li> <li>• <b>Tape cassette recorde</b></li> <li>• <b>Slide/VCD/DVD</b></li> </ul>	
	2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah						
	3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"  3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah  3.4						

	Mengenal arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meniru pola urutan bangun datar</li> </ul>			
	<p>4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap salah satu simbol sila Pancasila</p> <p>4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah</p> <p>4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi bangun datar yang hilang pada deretan pola bangun datar</li> <li>• Mengamati gambar warga bergotong royong menanam padi di tanah terasering</li> <li>• Menanyakan manfaat hidup rukun pada kegiatan gotong royong tersebut</li> <li>• Mengumpulkan data kegiatan yang mencerminkan sikap hidup rukun.</li> </ul>			
Bahasa Indonesia	<p>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar pola bangun datar</li> <li>• Gerak dan lagu "Hujan"</li> <li>• Menirukan gerakan bermain menemukan benda yang hilang di dalam air.</li> </ul>			
	<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>2.3 Memiliki perilaku santun dan sikap</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar pemandangan alam di tepi pantai</li> <li>• Menanggapi isi gambar tersebut</li> <li>• Menceritakan isi gambar tunggal</li> </ul>			

	kasih sayang melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah		dengan kalimat sederhana		
	3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencertakan gambar seni "Bermain di pantai".</li> <li>• Mencatat sikap rukun dan tidak rukun pada cerita "Bermain di pantai"</li> <li>• Mengkomunikasikan sikap rukun dan tidak rukun yang terdapat pada gambar seni "Bermain di Pantai"</li> <li>• Mendata sikap rukun dan tidak rukun.</li> <li>• Mengamati gambar tunggal</li> <li>• Mengasosiasi suasana yang terbangun pada gambar tunggal tersebut</li> </ul>		
	3.3 Mengetahui teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan suasana yang terbangun pada gambar tunggal tersebut</li> <li>• Mengumpulkan data benda yang terdapat di pantai.</li> <li>• Gerak dan lagu "Nenek Moyangku"</li> <li>• Praktek langsung</li> </ul>		
	4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian				
Matematika	2.2				

	Menunjukkan perilaku teliti dan peduli dengan menata benda-benda di sekitar ruang kelas berdasarkan dimensi (bangun datar, bangun ruang), beratnya, atau urutan kelompok terkecil sampai terbesar		menanam pohon di rumah dan di sekolah. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan ilmiah tentang kegiatan menanam yang telah dilakukan.</li> </ul>			
	3.3 Membandingkan dengan memperkirakan lama suatu aktivitas berlangsung menggunakan istilah sehari-hari (lebih lama, lebih singkat)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gejala alam (siang-malam).</li> <li>• Mempercakapkan gejala alam</li> <li>• Mnyimak penjelasan guru tentang gejala alam</li> </ul>			
	3.12 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar keadaan di waktu siang dan malam</li> <li>• Mengkomunikasikan proses terjadinya siang dan malam berdasarkan percobaan yang telah dilakukan.</li> </ul>			
	4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya. 4.7 Mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menampilkan data menggunakan grafik konkrit dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu horizontal.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi bangun datar yang terdapat pada gambar yang diamatinya.</li> <li>• Mengkomunikasikan bangun datar yang terdapat pada gambar.</li> <li>• Mengamati gambar hujan dan perubahan</li> </ul>			

	4.11 Menggunakan benda konkrit untuk menelusuri pecahan dan jumlah uang		cuaca . <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempercakapkan tentang hujan dan perubahan cuaca</li> <li>• Menyimpulkan tentang hujan dan perubahan cuaca</li> </ul>			
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengenal pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambari keadaan di suatu tempat tatkala hujan.</li> <li>• Gerak dan lagu " Kelinciku" dengan gerakan tertentu</li> </ul>			
	3.4 Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya.		sesuai bangun datar yang disebutkan pendidik.			
	4.2 Membuat karya seni rupa dengan memanfaatkan berbagai teknik cetak sederhana menggunakan bahan alam.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data binatang yang nampak pada cuaca tertentu.</li> <li>• Mengamati gambar keadaan di musim kemarau – hujan.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang ciri-ciri musim hujan dan musim kemarau</li> </ul>			
	4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dan memperagakan tepuk birama dengan gerak		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data kegiatan yang dapat dilakukan pada setiap cuaca dan musim musim</li> </ul>			
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan keadaan lingkungan</li> </ul>			
	4.13 Membuat karya kreatif dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting dan menempel.					

<p>3.1 Mengetahui bagian-bagian tubuh manusia dan kegunaannya</p> <p>3.2 Mengetahui dampak jangka pendek melakukan aktivitas fisik</p>		<p>pada setiap cuaca dan musim.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menandai perilaku rukun dan tidak rukun</li> <li>• Menyimpulkan kegiatan yang baik dan tidak baik untuk setiap musim</li> </ul>			
<p>4.4 Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk keseimbangan dan kelincuhan tubuh melalui permainan sederhana</p> <p>4.6 Mempraktikkan pola gerak dasar senam sederhana menggunakan pola lokomotor dan non-lokomotor yang diandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati contoh mading</li> <li>• Mempercakapkan isi mading</li> <li>• Mendiskusikan rencana membuat mading dengan tema "Keadaan Cuaca di Indonesia"</li> <li>• Melakukan gerakan manipulatif menirukan berbagai bentuk tanaman yang disebabkan perubahan cuaca</li> <li>• Mengkomunikasikan perilaku terpuji dan tidak terpuji saat melakukan kegiatan bersama teman.</li> <li>• Mencari informasi tentang energi dan sumber energi</li> <li>• Menyimak penjelasan tentang energi dan sumber energi</li> <li>• Eskperimen</li> </ul>			

			<p>memanfaatkan energi yang mengakibatkan perubahan keadaan benda ( Misal benda kering menjadi basah atau sebaliknya, baling-baling kertas dapat berputar jika tertiup angin dll )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan sikap dan bicara santun ketika menerima kebaikan.</li> <li>• Mengkomunikasin perubahan cuaca dalam 1 minggu melalui tabel</li> <li>• Melakukan gerakan senam dengan iringan musik</li> <li>• Mengamati gambar bencana alam</li> <li>• Mempertakapkan gambar bencana alam</li> <li>• Melakukan gerakan senam fantasi berdasarkan gambaran peristiwa alam.( Misal seperti air sungai meluap dll</li> <li>• Bermain penjumlahan berdasarkan cerita dan atau gambar</li> <li>• Mengurutkan</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>lambang bilangan dari yang terkecil maupun dari yang terbesar.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati gambar banjir dan tanah longsor</li><li>• Tanya jawab tentang banjir dan tanah longsor</li><li>• Mencari informasi sebab, akibat banjir dan tanah longsor serta bantuan yang dapat diberikan.</li><li>• Bermain peran menghadapi hujan yang akan turun.</li><li>• Menyimpulkan bantuan yang dapat diberikan untuk korban banjir dan tanah longsor</li><li>• Mengkomunikasikan jumlah dana yang diperlukan untuk membantu korban bencana alam yang diwujudkan melalui uang pecahan.</li><li>• Membaca nyaring teks bacaan tentang banjir</li><li>• Menjawab pertanyaan isi</li></ul>			
--	--	--	---	--	--	--

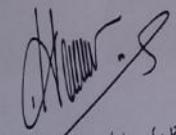
			<p>bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan gambar tunggal dengan kalimat sederhana.</li> <li>• Mengamati bilangan dua angka sesuai jumlah benda</li> <li>• Membandingkan bilangan lebih banyak dan lebih sedikit pada sejumlah benda</li> <li>• Mengkomunikasikan bilangan lebih banyak atau lebih sedikit</li> <li>• Menari mengikuti iringan musik perkusi.</li> <li>• Percobaan tanah longsor</li> <li>• Mengkomunikasikan hasil percobaan tanah longsor berupa laporan ilmiah sederhana.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan benda yang diperlukan dalam menghadapi peristiwa alam yang terjadi</li> <li>• Mencertakan proses terjadinya hujan dan</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>pelangi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan perilaku yang tepat ketika terjadi peristiwa alam yang menyengsarakan teman, tetangga atau warga negara lain dikaitkan dengan sila dalam Pancasila</li> <li>• Menandai sikap /perilaku yang tepat dalam menghadapi peristiwa alam .</li> <li>• Menghubungkan gambar tentang perilaku yang sesuai dengan sila dalam Pancasila</li> <li>• Membicarakan sila dalam Pancasila</li> <li>• Melihat pelangi dan atau gunung meletus pada VCD/DVD/Slide/gambar</li> <li>• Bertanyajawab tentang pelangi dan atau gunung meletus</li> <li>• Eksperimen membuat pelangi dan atau gunung meletus</li> <li>• Membuat laporan hasil eksperimen</li> <li>• Mengkomunikasikan</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>hasil eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati teks bacaan sederhana cerita tentang kehidupan sehari – hari berkaitan dengan peristiwa alam</li> <li>• Membaca nyaring teks bacaan</li> <li>• Menemukan kata yang sulit</li> <li>• Menyimak penjelasan cara menemukan jawaban mencari kata yang sulit pada kamus</li> <li>• Mencoba mencari kata yang sulit dalam kamus.</li> <li>• Mencatat hasil temuannya</li> <li>• Membicarakan bersama-sama hasil penemuan peserta didik dalam mencari kata yang sulit dalam kamus</li> <li>• Mendeskripsikan peristiwa alam berdasarkan sifat benda, ciri-ciri, akibat, manfaat, dan atau kerugiannya.</li> <li>• Menyanyi lagu pola birama tiga dengan</li> </ul>			
--	--	--	---	--	--	--

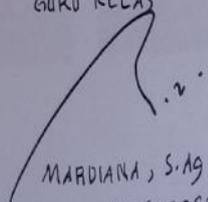
			iringan alat musik ritmis			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati contoh karya seni yang menggunakan bahan alam.</li> <li>• Menggambar peristiwa alam Misal dengan crayon, cat air, sepuhan, bahan alam kunyit, daun pandan, bunga rosela dll</li> <li>• Memainkan alat musik perkusi mengalunkan lagu bervariasi ( Misal : Pelangi, Tik-Tik Bunyi Hujan dll )</li> </ul>			

MENGETAHUI,  
 KEPALA MIN BUKIT BARO I

  
 NURBAHLINA, S.Pd.1  
 NIP : 197311 22199903 2002

BUKIT BARO,

GURU KELAS

  
 MARDIANA, S.Ag  
 NIP : 19760226200710 2002

**FOTO PENELITIAN DI MIN BUKIT BARO 1**



Membaca doa belajar



Melaksanakan tes awal



Menjelaskan materi pelajaran



Membaca kalimat bersama



Menceritakan gambar seri



Membagikan LKPD



Membimbing siswa mengerjakan LKPD



Melaksanakan tes akhir

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Desi Lusya Wati
2. Tempat/Tanggal Lahir : Meulaboh, 12 Desember 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jln. Bakti Pemuda, Lr. Kibas, Kec. Drienrampak,  
Meulaboh, Aceh Barat
8. Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/201324671
9. Data Orang Tua
  - Nama Ayah : Sawut
  - Pekerjaan Ayah : Pensiunan TNI
  - Nama Ibu : Siti Marlina
  - Pekerjaan Ibu : Irt
10. Riwayat Pendidikan
  - SD/MI : SD N 25 Meulaboh Tahun Lulus : 2007
  - SLTP/MTSN : MTSN Model Meulaboh Tahun Lulus : 2010
  - SMA/MAN : MAN 1 Meulaboh Tahun Lulus : 2013
  - Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN  
Ar-Raniry